

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA (*BI RATE*), TINGKAT  
INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH (*KURS*) TERHADAP  
HASIL INVESTASI PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam



**OLEH :**

**UMI NURKHASANAH**

**NIM : 20631090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

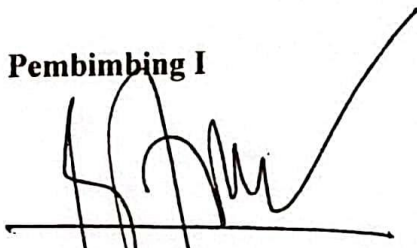
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **UMI NURKHASANAH** mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022**", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 01 Februari 2024

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
**NIP. 197502192006041008**

**Pembimbing II**



**Citra Puspa Permata, SE., M. Ak**  
**NIP. 199307102020122004**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nurkhasanah  
NIM : 20631090  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 01 Februari 2024



**Umi Nurkhasanah**  
**NIM.20631090**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119 Website/facebook:  
fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 623/In.34/I/FT/PP.00.9/7/2024

Nama : Umi Nurkhasanah  
NIM : 20631090  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah  
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 11 Juni 2024  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua

Drs. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

Sekretaris

Mega Ilhamiwati, M.A  
NIP. 19861024 201903 2 007

Penguji I

Ratih Komala Dewi, M.M  
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II

Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh umatnya. Shalawat beserta salam kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Dan kepada keluarganya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan kesejahteraan dari Allah SWT.

Alhamdulillah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi oleh peneliti baik menyangkut waktu, pengumpulan data dan lain sebagainya. Namun berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang tulus peneliti sampaikan karena telah memberikan kesehatan, kemampuan berpikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian peneliti tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah dan rezeki.
2. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam

Negeri Curup.

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup.
5. Bapak Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.
7. Bapak Ranas Wijaya, S.E., M.E., selaku ketua prodi Perbankan Syariah.
8. Bapak Harianto Wijaya M., M.E., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memotivasi penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M, Pembimbing I dan Ibu Citra Puspa Permata, S.E., M.Ak Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan rasa sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan mengajarkan banyak ilmu selama masa peneliti berada di bangku perkuliahan.
11. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti mengharapkan dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran karena peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari

kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua atas kritik dan saran dari pembaca peneliti mengucapkan terima kasih.

Curup, 01 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Umi Nurkhasanah', with a horizontal line underneath it.

**Umi Nurkhasanah**  
**NIM.20631090**

## MOTTO

*“Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) di utamakan”*

(Q.S Asy-Syura : 43)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

*“Jangan pernah menyerah, karena setiap kegagalan adalah kesempatan untuk memulai lagi dengan cerdas”*

(Henry Ford)

*“Rise above the ordinary, Strive for the extraordinary”*

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan kau ceritakan”*

(Boy Candra)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh umatnya. Shalawat beserta salam kita kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya orang terhebat yang menjadi panutan dan pintu surga, Ayahanda tersayang Dalimin dan Ibundaku tercinta Qomariyah beserta Adik laki-laki saya Wahyu Mahesa Taruna dan seluruh keluarga besar yang terus mendoakan, memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah terus bersama saya, sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar Ayah dan Ibu selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian dalam hidup saya.
2. Sahabat-sahabat saya Aqida Kornelia, Padila, Alek dan *Girls* Sipaling Santuy yang selalu ada disisi saya, serta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020.
3. *Last but no last* untuk diri saya sendiri Umi Nurkhasanah. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk apa yang sudah dimulai, tidak berhenti untuk percaya diri dan mencintai diri sendiri. Terimakasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tantangan luar, terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Semoga saya tetap rendah hati. *Thank you for holding on, it turns out you are strong.*

## ABSTRAK

Umi Nurkhasanah NIM. 20631090 “**Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Asuransi syariah ini dalam praktiknya dapat membawa kemakmuran terhadap masyarakat. Perusahaan asuransi syariah memiliki hasil investasi yang berperan sangat penting bagi pendapatan perusahaan. Dimana nantinya keuntungan yang diperoleh ini akan diberikan kepada investor dengan sistem bagi hasil. Besarnya bagi hasil tergantung pada kondisi perusahaan, semakin sehat dan besar profit yang diperoleh perusahaan asuransi, maka semakin besar pula porsi bagi hasil yang diberikan kepada peserta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data bulanan BI Rate, Tingkat Inflasi, Kurs Dan laporan keuangan yang berbentuk data akumulasi hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah pada periode 2018-2022. Data ini didapatkan dari website resmi Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Software SPSS 22*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t, tingkat suku bunga (BI Rate) memiliki nilai Sig. sebesar  $0.448 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (BI Rate) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi. Tingkat inflasi menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi. Nilai tukar rupiah (Kurs) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya nilai signifikan pada nilai tukar rupiah lebih kecil dari ketentuan yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap hasil investasi. Berdasarkan hasil uji F tingkat suku bunga (BI Rate), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (Kurs) sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2018-2022.

**Kata Kunci :** Asuransi Jiwa Syariah, Tingkat BI Rate, Tingkat Inflasi, Kurs, Hasil Investasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Literatur .....	12
F. Definisi Operasional.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
A. Landasan Teori.....	21
1. Asuransi Jiwa Syariah .....	21
2. Tingkat Suku Bunga.....	25
3. Tingkat Inflasi .....	30
4. Nilai Tukar Rupiah.....	36
5. Investasi.....	39
B. Kerangka Berpikir .....	44
C. Hipotesis.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi Dan Sampel .....	48

C. Data Dan Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Sejarah Singkat Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	56
B. Hasil Penelitian .....	58
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah .....	2
Tabel 1.2 Daftar BI <i>Rate</i> , Tingkat Inflasi, <i>Kurs</i> Dan Hasil Investasi .....	5
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 2.2 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 2.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 2.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel 2.5 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65
Tabel 2.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel 2.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 2.1 Hasil Uji Heteroskidastisitas .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern serta perkembangan teknologi yang sekarang ini juga semakin canggih, memungkinkan banyak sekali dari masyarakat luas membutuhkan adanya kemudahan dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupannya termasuk kesehatan. Asuransi merupakan sesuatu yang bukan baru ataupun asing lagi bagi masyarakat umum, karena sebagian besar masyarakat Indonesia sudah melakukan perjanjian asuransi dengan perusahaan asuransi, baik perusahaan asuransi milik negara maupun milik swasta nasional. Namun pada awalnya masyarakat Indonesia mengenal asuransi yang pertama kali yaitu asuransi berbasis konvensional dan bukan asuransi syariah.

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat beragama muslim sehingga banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang didalamnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan kegiatannya dan menjauhi larangan yang tidak sesuai dengan syariat islam. Dengan adanya asuransi syariah ini dalam praktiknya dapat membawa kemakmuran terhadap masyarakat. Asuransi syariah ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat yang ingin berasuransi tanpa meninggalkan prinsip syariah.

Asuransi syariah resmi dikenalkan di Indonesia pada paruh keempat tahun 1994. PT. Asuransi Takaful Keluarga berdiri pada tanggal 25 Agustus 1994 melalui SK Menkeu dan menjadi Asuransi Takaful Indonesia. Asuransi Takaful Indonesia berdiri setelah proses panjang. Setelah studi banding dengan

Takaful Malaysia dan mengadakan seminar nasional, Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang berasal dari Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Pejabat dari Departemen Keuangan dan Pengusaha Muslim Indonesia mendirikan dua anak perusahaan asuransi pada 24 Februari 1994. Keduanya yakni PT Asuransi Takaful Keluarga untuk asuransi jiwa dan PT Asuransi Takaful Umum untuk asuransi umum. Sejak itu, banyak perusahaan asuransi lain yang berdiri, baik perusahaan asuransi syariah maupun unit syariah dari perusahaan asuransi konvensional. Hingga saat ini, industri asuransi syariah semakin berkembang di Indonesia.<sup>1</sup> Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 24 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdiri dari 19 perusahaan asuransi unit usaha syariah dan 5 perusahaan asuransi jiwa *full* syariah. Berikut daftar perusahaan asuransi jiwa syariah.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah Dan Full Syariah**

No	Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah Dan Full Syariah
1	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
2	PT AIA Financial
3	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
4	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
5	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
6	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7	PT Asuransi Jiwa Mega Life
8	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
9	PT Avist Assurance
10	PT Axa Financial Services
11	PT Axa Mandiri Financial Service

<sup>1</sup> Wakalahmu, <https://wakalahmu.com/artikel/literasi-asuransi-syariah/sejarah-asuransi-syariah-di-indonesia-dan-dunia>, Di Akses Pada Tanggal 19 Mei 2023, Pukul 20.28 WIB

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), *Data Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*

<b>Tabel 1.1 Lanjutan Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah Dan Full Syariah</b>	
12	PT BNI Life Insurance
13	PT Great Eastern Life Indonesia
14	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
15	PT Prudential Life Assurance
16	PT Sun Life Financial Indonesia
17	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MAA Life Assurance)
18	PT ACE Life Assurance
19	PT Financial Wiramitra Danadyaksa
20	PT Asuransi Takaful Keluarga
21	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
22	PT Asuransi Jia Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
23	PT Asuransi Jia Syariah Jasa Mitra Abadi
24	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023**

Berdasarkan Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 dijelaskan bahwa pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful atau tadhmun*) merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah<sup>3</sup>. Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi Dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Pada dasarnya peraturan menkeu ini dibuat untuk menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan antara kekayaan dan kewajiban dalam penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah. Hal ini sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah

---

<sup>3</sup> Widyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 178.

beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2008.<sup>4</sup>

Perusahaan asuransi syariah memiliki hasil investasi yang berperan sangat penting bagi pendapatan perusahaan. Dimana nantinya keuntungan yang diperoleh ini akan diberikan kepada investor dengan sistem bagi hasil. Besarnya bagi hasil tergantung pada kondisi perusahaan, semakin sehat dan besar profit yang diperoleh perusahaan asuransi, maka semakin besar pula porsi bagi hasil yang diberikan kepada peserta. Untuk memperoleh hasil investasi yang diharapkan tentunya perusahaan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti tingkat pertumbuhan, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah, modal pajak, kondisi perekonomian dan juga politik negara.

Tingkat suku bunga (*BI Rate*) merupakan imbalan atau keuntungan yang diterima dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat suku bunga ini mempengaruhi hasil investasi perusahaan karena akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh dari investasi pada suatu perusahaan. Saat suku bunga naik maka pendapatan akan cenderung meningkat, begitupun sebaliknya apabila suku bunga menurun maka pendapatan akan menurun.

Inflasi memiliki pengaruh yang besar kepada para investor dalam berinvestasi. Para investor menginginkan adanya inflasi aktual atau inflasi yang diharapkan. Dalam hal ini, jika inflasi jauh lebih tinggi dari perolehan investasi maka investasi tersebut akan dibatalkan, demikian pula dengan sebaliknya. Selain itu, suku bunga dengan investasi memiliki hubungan yang

---

<sup>4</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah*



berbalikan, artinya jika suku bunga tinggi maka gairah perusahaan untuk melakukan investasi merosot dan sebaliknya apabila suku bunga rendah maka gairah untuk melakukan investasi meningkat.

Penurunan tingkat nilai tukar dalam jangka pendek akan mengurangi investasi melalui pengaruh negatifnya pada *absorbs* domestik atau yang dikenal dengan *expenditure redicing effect*. Karena penurunan tingkat *Kurs* ini akan menyebabkan nilai *riil asset* masyarakat yang disebabkan kenaikan tingkat harga-harga secara umum dan selanjutnya akan menurunkan permintaan domestik masyarakat. Gejala diatas pada tingkat perusahaan akan direspon dengan penurunan pada pengeluaran atau alokasi modal pada investasi. Artinya dari gejala-gejala tersebut bisa jadi akan direspon perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menurunnya pengeluaran akan alokasi modal perusahaan pada investasi yang nantinya juga akan mengurangi hasil investasi yang didapatkan.<sup>5</sup>

**Tabel 1.2**  
**Daftar Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi, Nilai Tukar**  
**Rupiah (*Kurs*) Dan Data Akumulasi Hasil Investasi<sup>6</sup> Perusahaan Asuransi**  
**Jiwa Syariah Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>BI Rate</b>	<b>Tingkat Inflasi</b>	<b><i>Kurs</i></b>	<b>Hasil Investasi</b>
2018	Januari	4.25 %	3.25 %	13.480	623.000.000.000
	Februari	4.25 %	3.18 %	13.776	256.000.000.000
	Maret	4.25 %	3.40 %	13.825	(1.047.000.000.000)
	April	4.25 %	3.41 %	13.946	(1.842.000.000.000)
	Mei	4.75 %	3.23 %	14.021	(2.089.000.000.000)
	Juni	5.25 %	3.12 %	14.476	(2.501.000.000.000)

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makro ekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 106.

<sup>6</sup> www.ojk.go.id, “Statistik IKNB Syariah”

**Tabel 1.2 Lanjutan Daftar Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Dan Data Akumulasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022**

	Juli	5.25 %	3.18 %	14.485	(2.409.000.000.000)
	Agustus	5.50 %	3.20 %	14.785	(709.000.000.000)
	September	5.75 %	2.88 %	15.004	(631.000.000.000)
	Oktober	5.75 %	3.16 %	15.303	(2.452.000.000.000)
	November	6.00 %	3.23 %	14.411	(415.000.000.000)
	Desember	6.00 %	3.13 %	14.553	(198.000.000.000)
2019	Januari	6.00 %	2.82 %	14.142	584.000.000.000
	Februari	6.00 %	2.57 %	14.132	367.000.000.000
	Maret	6.00 %	2.48 %	14.315	561.000.000.000
	April	6.00 %	2.83 %	14.286	727.000.000.000
	Mei	6.00 %	3.32 %	14.457	112.000.000.000
	Juni	6.00 %	3.28 %	14.212	1.236.000.000.000
	Juli	5.75 %	3.32 %	14.096	1.449.000.000.000
	Agustus	5.50 %	3.49 %	14.308	1.791.000.000.000
	September	5.25 %	3.39 %	14.245	1.528.000.000.000
	Oktober	5.00 %	3.13 %	14.078.04	1.712.000.000.000
	November	5.00 %	3.00 %	14.172.51	2.198.000.000.000
	Desember	5.00 %	2.72 %	13.970.51	1.849.000.000.000
2020	Januari	5.00 %	2.68 %	13.730.31	(831.000.000.000)
	Februari	4.75 %	2.98 %	14.305.17	(2.122.000.000.000)
	Maret	4.50 %	2.96 %	16.448.84	(4.071.000.000.000)
	April	4.50 %	2.67 %	15.232.79	(3.007.000.000.000)
	Mei	4.50 %	2.19 %	14.806.67	(2.719.000.000.000)
	Juni	4.25 %	1.96 %	14.373.51	(2.515.000.000.000)
	Juli	4.00 %	1.54 %	14.726.27	(3.028.000.000.000)
	Agustus	4.00 %	1.32 %	14.626.77	(1.540.000.000.000)
	September	4.00 %	1.42 %	14.992.59	(2.188.000.000.000)
	Oktober	4.00 %	1.44 %	14.763.45	(1.591.000.000.000)
	November	3.75 %	1.59 %	14.198.64	(516.000.000.000)
	Desember	3.75 %	1.68 %	14.175.53	288.000.000.000
2021	Januari	3.75 %	1.55 %	14.154.42	(324.000.000.000)
	Februari	3.50 %	1.38 %	14.300.15	310.000.000.000
	Maret	3.50 %	1.37 %	14.644.86	(191.000.000.000)
	April	3.50 %	1.42 %	14.540.34	(260.000.000.000)
	Mei	3.50 %	1.68 %	14.381.55	(377.000.000.000)
	Juni	3.50 %	1.33 %	14.568.48	(471.000.000.000)
	Juli	3.50 %	1.52 %	14.563.46	(478.000.000.000)
	Agustus	3.50 %	1.59 %	14.445.87	(338.000.000.000)

	September	3.50 %	1.60 %	14.378.54	(166.000.000.000)
	Oktober	3.50 %	1.66 %	14.270	124.000.000.000
	November	3.50 %	1.75 %	14.411.7	139.000.000.000
	Desember	3.50 %	1.87 %	14.340.35	311.000.000.000
2022	Januari	3.50 %	2.18 %	14.452.91	72.000.000.000
	Februari	3.50 %	2.06 %	14.442.86	263.000.000.000
	Maret	3.50 %	2.64 %	14.420.75	476.000.000.000
	April	3.50 %	3.47 %	14.490.09	737.000.000.000
	Mei	3.50 %	3.55 %	14.616.72	682.000.000.000
	Juni	3.50 %	4.35 %	14.922.24	270.000.000.000
	Juli	3.50 %	4.94 %	15.032.79	544.000.000.000
	Agustus	3.75 %	4.69 %	14.949.38	846.000.000.000
	September	4.25 %	5.95 %	15.323.24	729.000.000.000
	Oktober	4.75 %	5.71 %	15.619.71	877.000.000.000
	November	5.25 %	5.42 %	15.815.68	1.004.000.000.000
	Desember	5.50 %	5.51 %	15.809.66	903.000.000.000

**Sumber : Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS) Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023.**

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwasannya tingkat suku bunga (BI Rate), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (Kurs) mengalami perubahan kenaikan dan penurunan jumlah atau besaran yang berbeda-beda pada setiap periode. Akumulasi data hasil investasi menunjukkan pergerakan atau perubahan kenaikan dan penurunan pada setiap periodenya. Data bulanan di ambil pada setiap tanggal akhir bulan pada bulan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian antar penelitian terdahulu, seperti ada beberapa variabel yang berpengaruh secara signifikan dan ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan. Maka dari itu, dapat ditemukan *gap* seperti pada hasil penelitian menunjukkan beberapa

variabel berpengaruh terhadap hasil investasi, namun beberapa variabel menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap hasil investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh R. Ajeng Nirasakti<sup>7</sup>, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan. Kemudian tingkat suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh secara parsial terhadap hasil investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalisa Khairina,<sup>8</sup> menunjukkan bahwa inflasi, *Kurs*, serta IHSG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi. Sedangkan variabel suku bunga acuan tidak berpengaruh terhadap hasil investasi serta inflasi, nilai tukar, suku bunga acuan dan IHSG sama-sama berpengaruh terhadap hasil investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Laida,<sup>9</sup> menunjukkan bahwa *BI Rate* dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi, sedangkan *Kurs* berpengaruh negatif terhadap hasil investasi. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh dan positif signifikan terhadap hasil investasi.

Berdasarkan uraian diatas maka disini peneliti akan menganalisis pengaruh mengenai beberapa faktor yaitu tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap hasil investasi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa

---

<sup>7</sup> R. Ajeng Nirasakti, Dkk, Analisis Tingkat Suku Bunga *BI Rate* Dan Tingkat Inflasi Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol 6, No 2, 2019, 12-15

<sup>8</sup> Khalish Khairina, Analisis Pengaruh Keadaan Ekonomi Makro Terhadap Investasi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2019, *J-EBIS* Vol 5, No 1, 2020, 47-50

<sup>9</sup> Risma Laida, Dkk, Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, *International Journal Of Islamic Economics Development And Innovation (IJIEDI)*, Vol 1, No 1, 2021, 16-17

Mitra Abadi Tbk. Maka dari itu peneliti akan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022”**.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini peneliti akan memberi batasan terhadap penelitiannya agar penelitian yang dilakukan bisa lebih mudah, efektif dan efisien. Batasan masalah ini juga memiliki tujuan lain yaitu agar peneliti bisa lebih fokus terhadap satu objek yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang akan di teliti. Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan di bahas oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) terhadap hasil investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu dari periode 2018-2022. Dengan menggunakan data publikasi berbentuk akumulasi hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website resmi OJK.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan mengenai rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022?



2. Apakah Tingkat Inflasi Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022?
3. Apakah Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022?
4. Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.
- b. Untuk Mengetahui Apakah Tingkat Inflasi Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.
- c. Untuk Mengetahui Apakah Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.
- d. Untuk Mengetahui Apakah Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Berpengaruh Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta masukan yang nantinya bisa digunakan untuk bahan pertimbangan serta pengambilan keputusan dan pengembangan keilmuan terutama pada bidang ekonomi mengenai faktor dari makroekonomi seperti tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) yang mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Selain daripada itu penelitian ini bisa juga digunakan sebagai referensi dan tambahan pustaka untuk masa yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan masukan kepada pihak perusahaan agar dapat lebih maju dan mampu bersaing serta meminimalisir resiko dalam menghadapi faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi hasil investasi.

#### 2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan mengenai asuransi syariah, faktor makroekonomi dan informasi mengenai investasi ataupun hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pembaca ataupun peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan lagi serta menambah variabel faktor-faktor

lainnya yang berkaitan atau mempengaruhi hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

### 3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi masyarakat yang akan melakukan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah, serta memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan atau hasil investasi.

## **E. Kajian Literatur**

### **1. Teori Yang Digunakan**

#### a. Teori Klasik

Teori ini merupakan teori klasik bunga yang disebut dengan pasar investasi dengan pengertian jika bunga merupakan biaya pemanfaatan dana atau dengan kata lain sebagai sejumlah dana yang siap dipinjam. Menurut teori ini simpanan maupun tabungan merupakan bagian dari fungsi tingkat bunga. Semakin besar tingkat bunga yang diberikan maka akan semakin besar pula antusias masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di bank.<sup>10</sup>

#### b. Teori Keynes

Menurut Keynes bahwasannya inflasi terjadi akibat nafsu yang berlebihan dari suatu golongan masyarakat yang memanfaatkan barang dan jasa secara berlebihan. Kerena adanya keinginan memenuhi

---

<sup>10</sup> Nuri Agusmianata, dkk, Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Suku Bunga Serta Penegeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi Di Indonesia, *Jurnal Forum Ekonomi Islam*, Vol 19, No 2, 2017, 189

kebutuhan secara berlebihan, maka permintaan pasar pun akan bertambah sedangkan penawarannya akan tetap. Dalam hal ini yang akan terjadi yaitu jumlah harga akan naik, sehingga pemerintah bisa membeli barang dan jasa dengan cara mencetak uang. Seperti misalkan inflasi itu terjadi akibat keberhasilan pengusaha yang memperoleh kredit.<sup>11</sup>

c. Teori Kuantitas

Teori ini menjelaskan penyebab terjadinya inflasi yaitu dikarenakan oleh adanya jumlah uang yang beredar serta keinginan masyarakat tentang kenaikan harga. Inflasi disuatu negara bisa terjadi apabila terjadi penambahan volume jumlah uang yang beredar baik uang kartal maupun uang giral.

d. Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity*)

Teori ini merupakan dasar teori *Kurs* dan menjelaskan mengenai pondasi dasar dari pergerakan nilai *Kurs*. Teori paritas daya beli ini pada dasarnya menjelaskan bahwasannya pergerakan nilai tukar rupiah antara dua negara itu bersumber dari tingkat harga masing-masing suatu negara.<sup>12</sup>

e. Teori Pendekatan Aset Terhadap *Kurs*

Teori ini kurs adalah harga relatif dari dua aset yaitu harga uang domestik dan luar negeri. Kurs memungkinkan seseorang membandingkan harga uang domestic dan luar negeri dengan cara

---

<sup>11</sup> Erika Feronika Br Simanungkalit, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Journal Of Management (SME's)*, Vol 13, No 3, 2020, 333

<sup>12</sup> Samsul Arifin, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol 8, No 1, 2018, 85

memperhitungkan keduanya dalam satuan mata uang yang sama. Nilai dari suatu aset pada saat ini tergantung pada nilai aset tersebut apakah akan lebih tinggi dari saat ini pada masa depan.

f. Teori Pendekatan Teori Kurs Modern

Dengan menjelaskan perubahan nilai kurs pada pasar modal dan arus modal internasional serta menganalisis perubahan nilai kurs dalam jangka pendek yang sifatnya tidak terduga untuk mencapai keseimbangan jangka panjang.

g. Teori Investasi

Merupakan cabang ilmu ekonomi yang digunakan untuk mempelajari bagaimana individu dan instansi membuat keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, risiko dan tingkat imbal hasil yang diharapkan dari berbagai alternatif investasi.

## **2. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan, dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan kajian literatur sebagai sumber referensi untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelusuran kajian literatur yang relevan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Peneliti	Judul	Hasil
1	2019	R. Ajeng Nirasakti, Budiman S, May M.	Analisis Tingkat Suku Bunga BI Rate Dan Tingkat Inflasi Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil variabel tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi. Hasil pengujian secara simultan dengan uji F yaitu tingkat suku bunga BI Rate dan tingkat inflasi pengaruh secara parsial terhadap hasil investasi perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2	2020	Khalish Khairina	Analisis Pengaruh Keadaan Ekonomi Makro Terhadap Investasi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia 2010- 2019	Hasil dari uji t menyatakan bahwa Inflasi, Kurs, serta IHSG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia, ditandai dengan hasil t – test < 0,05. Sedangkan variabel Suku Bunga Acuan tidak memberikan pengaruh terhadap hasil investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia ditandai dengan hasil t-test > 0,05. Meskipun demikian, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Acuan, dan IHSG secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan nilai uji F 0,000002 < 0,05. Melihat nilai <i>Adjusted R-Squared</i> , maka 99,41 % investasi asuransi jiwa syariah

<b>Tabel 1.3 Lanjutan Penelitian Terdahulu</b>				
				di Indonesia dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian
3	2022	Risma Laida, Muslikhati, Fitriani, Aprilianto	Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Dalam Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019	Hasil Penelitian yang didapatkan adalah: Dari Uji t diperoleh hasil bahwa variabel BI rate dan Produk hasil Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Investasi, kemudian variabel berpengaruh negatif signifikan terhadap Hasil Investasi, sedangkan variabel Inflasi, BI rate, PDB, dan Kurs berpengaruh signifikan terhadap Hasil Investasi. Dari Uji R Squared didapatkan hasil bahwa variabel Inflasi, BI rate, PDB dan Kurs berpengaruh sebesar 87,31% terhadap Hasil Investasi.

**Sumber : Diolah oleh peneliti.**

Berdasarkan Tabel 1.3 yang berisikan penelitian relevan digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti mulai dari variabel penelitian, metode yang digunakan, objek penelitian dan rentan tahun yang digunakan. Sehingga dapat digunakan sebagai sumber rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian.

## **F. Definisi Operasional**

Menghindari kesalahpahaman dan mempermudah dalam memahami tentang judul yang di angkat maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

## 1. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

Tingkat suku bunga ditentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah “harga“ dari (penggunaan) *Loanable Funds*, yaitu harga yang terjadi di pasar dana investasi.<sup>13</sup> Suku bunga yaitu nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga diatur dan ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan perekonomian suatu negara. Dalam hal ini suku bunga sangat penting untuk diperhitungkan karena rata-rata para investor selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar.

Bank Indonesia memperkuat kerangka kinerja moneternya dengan memperkenalkan benchmark atau suku bunga dengan kebijakan baru yaitu *BI 7 day reverse repo rate*. *BI 7-day (reverse) rate* akan digunakan sebagai base rate yang baru. Hal ini dikarenakan dapat dengan cepat mempengaruhi pasar uang yang beredar, sektor perbankan dan sektor *rill*. Produk dari *BI 7-day (reverse) repo rate* sebagai standar baru terkait erat dengan suku bunga pasar uang yang diperdagangkan dalam sektor pasar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nurfaizah, dkk, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar, *Jurnal Iqtisaduna*, Vol 1, No1, 2015, 6

<sup>14</sup> R Ahmaturrahman, M Ilhamiwati, A Andriko, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Periode 2017-2021*, Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023, 21



## 2. Tingkat Inflasi

Inflasi merupakan bentuk penurunan kemampuan daya beli dalam masyarakat luas ataupun perusahaan. Definisi inflasi merupakan keadaan dimana kenaikan harga terjadi secara terus-menerus sehubungan dengan adanya mekanisme pasar.<sup>15</sup> Inflasi dapat diartikan juga sebagai suatu keadaan yang mana semakin melemahnya daya beli dengan diikuti oleh penurunan nilai rill dari mata uang di suatu negara. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa hal ini sejalan dengan kenaikan harga-harga, maka nilai dari mata uang akan turun secara tajam, sebanding dengan adanya kenaikan dari harga-harga yang beredar di pasaran.<sup>16</sup>

Inflasi juga dapat berdampak buruk pada distribusi pendapatan pada perusahaan. Apalagi pada masyarakat yang berpendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan nilai *rill* dari pendapatannya dan bagi yang memiliki karyawan akan mengalami penurunan juga. Namun bagi pemilik kekayaan tetap maka akan mempertahankan dan malah menambah nilai *rill*. Sehingga inflasi ini akan menyebabkan pembagian pendapatan diantara golongan yang memiliki pendapatan tetap dengan pemilik kekayaan tetapkan tidak merata.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Rapii, Dkk, *Perekonomian Indonesia*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2022), 39

<sup>16</sup> Ahmad Mukri Aji, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islam Mengatasi Inflasi)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 66

<sup>17</sup> Puji Tri Lestari, M Istan, RK Dewi, *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (BI Rate) terhadap profabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah*, Diss. IAIN Curup, 2021, 34

### 3. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan *Kurs* adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Sebagai contoh nilai tukar (NT) Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam Rupiah (Rp), atau dapat juga sebaliknya diartikan harga satu Rupiah terhadap satu USD.

Apabila nilai tukar didefinisikan sebagai nilai Rupiah dalam valuta asing dapat diformulasikan sebagai berikut:

$NT \text{ IDR/USD} = \text{Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 dolar Amerika (USD)}$ .

### 4. Hasil Investasi

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan yang terkumpul kemudian dibagikan kepada peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar jika dibiarkan saja tanpa di investasikan. Hal ini merupakan tanggungjawab perusahaan untuk menginvestasikan dana peserta asuransi tersebut.<sup>18</sup>

### 5. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Syariah (*Syariah Insurance*) adalah salah satu instrumen keuangan non bank yang dijadikan sebagai media bagi masyarakat dalam mengantisipasi resiko-resiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi Syariah merupakan alternatif bagi masyarakat,

---

<sup>18</sup> Husnul Khotimah, *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah periode 2008-2012*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014, 29

khususnya masyarakat muslim, yang mengharamkan asuransi konvensional. Asuransi jiwa syariah, pertanggungannya adalah manusia sedangkan asuransi umum syariah, obyek pertanggungannya adalah harta benda, misalnya; rumah, mobil, kapal, dan harta benda lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hadi Daeng Mapuna, Asuransi Jiwa Syariah : Konsep Dan Sistem Operasionalnya, *Jurnal Al Risalah*, Vol 19, No 1, 2019, 159

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Asuransi Jiwa Syariah

###### a. Pengertian Asuransi Syariah Dan Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi berasal dari bahasa belanda “*assurantie*” artinya pertanggunggaan, bahasa italia “*insurensi*” berarti jaminan, bahasa inggris “*assurance*” berarti jaminan, dan bahasa arab “*at-ta’min*” yang berarti perlindungan, ketenangan, rasa aman dan bebas dari rasa takut. Kata asuransi dalam bahasa Indonesia sama dengan pertanggunggaan. Menurut ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional<sup>20</sup> disebutkan bahwa pengertian asuransi syariah (*ta’min, takaful* atau *tadhamun*) merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru’ yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Menurut Undang-Undang No.40 Tahun 2014 tentang perasuransian,<sup>21</sup> pasal 1 menyatakan bahwa Usaha asuransi jiwa syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran

---

<sup>20</sup> Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001, *Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*, 5.

<sup>21</sup> Undang-Undang No.40 Tahun 2014 *Tentang Perasuransian* Pasal 1.4.

yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta atau pihak lain. yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Dengan demikian Asuransi jiwa syariah (*life insurance*) merupakan bentuk asuransi yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful. Berbeda dengan kerugian yang bersifat umum, bentuk asuransi ini bersifat individu karena jaminan yang diberikan melekat pada diri seseorang.

#### b. Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah

Terdapat dalam QS. Al-Hasyr Ayat 18 yang artinya :<sup>22</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dijelaskan pula mengenai anjuran tolong menolong dalam QS. Al-Maidah Ayat 2 yang memiliki arti sebagai berikut:<sup>23</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَايَ رِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

<sup>22</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Cordoba*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016). 548.

<sup>23</sup> *Ibid*, 106

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas dijelaskan bahwasannya tolong menolong dan membuat perencanaan dimasa depan diperintahkan oleh Allah SWT, manusia hendaklah berusaha dan selalu bertaqwa kepada Allah yang maha kuasa.

Sedangkan landasan hukum positif dari asuransi syariah adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian.
- 2) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 422/KMK.06/2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- 3) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 422/KMK.06/2003 tentang perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi
- 4) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 422/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- 5) Fatwa DSN Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Asuransi Syariah
- 6) Fatwa DSN Nomor 22/DSN-MUI/X/2002 tentang Asuransi Haji

---

<sup>24</sup> Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2015), 11.

- 7) Fatwa DSN Nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Mudharabah Muarakah pada Asuransi Syariah
- 8) Fatwa DSN Nomor 53/DSN-MUI/III/2006 tentang *tabbaru'* pada Asuransi Syariah

Pinsip-prinsip yang digunakan dalam operasional asuransi syariah yaitu:

- 1) Dibangun atas dasar kerjasama (*ta'awun*)
- 2) Prinsip akad asuransi adalah *takafuli* (tolong-menolong)
- 3) *Tabarru'* sama dengan hibah (pemberian), oleh karena itu haram hukumnya ditarik kembali
- 4) Dana yang terkumpul diperlakukan tetap sebagai dana pemilik nasabah. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya.
- 5) Adanya Dewan Pengawas Syariah dalam perusahaan asuransi syariah yang merupakan suatu keharusan.

### **c. Mekanisme Asuransi Jiwa Syariah**

- 1) Perusahaan Sebagai Pemegang Amanah

Sistem operasional asuransi syariah (*tahaful*) adalah saling bertanggung jawab, bantu-membantu dan saling melindungi antara para pesertanya. Kemudian perusahaan asuransi syariah diberikan kepercayaan oleh peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan halal, dan memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai akta perjanjian. Peserta takaful merupakan pemilih modal (*shohibul mal*) dan perusahaan

takaful berfungsi sebagai pemegang amanah (*mudharib*). Keuntungan yang nantinya didapatkan dari pengembangan dana tersebut dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan (nisbah) yang disepakati.

#### 2) Sistem Pada Produk *Saving* (Ada Unsur Tabungan)

Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (*premi*) secara teratur kepada perusahaan. Kemudian setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dipisah dalam dua rekening yang berbeda yaitu rekening tabungan peserta dan rekening tabarru’

#### 3) Sistem Pada Produk *Non Saving*

Setiap premi yang telah dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan dalam rekening tabarru’ perusahaan. Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariat islam.

#### **d. Produk Unit-Link Dalam Asuransi Jiwa Syariah**

Unit Link merupakan salah satu produk asuransi jiwa yang menggabungkan dua fungsi yaitu fungsi proteksi dan juga fungsi investasi. Produk asuransi unit-link ini mulai dikenalkan di Inggris pada tahun 1960-an, sedangkan di Amerika Serikat mulai dipasarkan pada tahun 1970-an. Produk ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk asuransi tradisional atau produk konvensional. Proteksi dalam asuransi jiwa diberikan pada polis individu, dimana setiap saat nilai polis bervariasi sesuai dengan nilai aset investasinya, sehingga memungkinkan pemegang polis mendapat dua manfaat sekaligus yaitu proteksi dan hasil investasi.



Produk unit-link ini memiliki karakteristik *unbundled*. Komponen proteksi asuransi jiwa, biaya dan investasi diidentifikasi terpisah, sehingga membuat polis lebih transparan dibandingkan dengan produk asuransi jiwa tradisional atau konvensional yang dapat memberikan pilihan investasi kepada pemegang polis. Dan secara garis besar produk unit-link dibagi menjadi empat kategori sesuai dengan portofolio investasinya, yaitu *equity fund* (dana saham), *fixed income fund* (dana pendapatan tetap), *managed fund* (dana campuran), *cash fund* (dana kas atau pasar uang).

Sedangkan Unit link syariah merupakan perlindungan asuransi syariah melalui usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui aset investasi dalam bentuk aset. Unit link yang merupakan gabungan asuransi sekaligus investasi ini memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Dalam asuransi syariah, sisi asuransinya menggunakan prinsip risiko bersama, sedangkan akad yang digunakan yaitu akad perwakilan (*wakalah bil ujah*) atau bagi hasil (*mudharabah*) untuk premi asuransinya.

## **2. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)**

### **a. Teori Klasik**

Teori ini merupakan teori klasik bunga yang disebut dengan pasar investasi dengan pengertian jika bunga merupakan biaya pemanfaatan dana atau dengan kata lain sebagai sejumlah dana yang siap dipinjam. Menurut teori ini simpanan maupun tabungan merupakan bagian dari

fungsi tingkat bunga. Semakin besar tingkat bunga yang diberikan maka akan semakin besar pula antusias masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di bank.

Investasi merupakan salah satu tujuan utama dari adanya tingkat suku bunga. Tingkat bunga yang besar mengakibatkan menurunnya minat investor dalam berinvestasi. Hal seperti ini terjadi dikarenakan investor yang menginginkan laba melebihi dari suku bunga yang tinggi diwajibkan untuk mengeluarkan biaya tambahan guna membayar ongkos penggunaan dana (*cost of capital*). Hal ini berlaku sebaliknya, jika tingkat suku bunga rendah maka investor akan semakin bersemangat untuk berinvestasi karena ongkos penggunaan dana yang rendah.

#### **b. Pengertian Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)**

Suku bunga adalah harga yang dibayar “peminjam” (*debitur*) kepada “pihak yang meminjamkan” (*kreditur*) untuk pemakaian sumberdaya selama interval waktu tertentu. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Tingkat suku bunga pinjaman mencerminkan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai akibat dari meminjam uang dan hal ini akan memengaruhi kinerja bisnis melalui dua cara. Pertama, *interest rate* akan memengaruhi dalam menentukan harga yang perusahaan harus bayar atas pinjaman yang telah diterimanya. Dengan

mengasumsikan (hal hal lain dianggap konstan) maka tingkat suku bunga yang rendah berarti berkurangnya biaya bunga dan meningkatnya profit. *Interest rate* tidak hanya mencerminkan biaya konsumsi saat ini dan masa yang akan datang, tetapi juga mencerminkan harapan inflasi dan risiko kredit.

Menurut Fifi Afiyanti Tripuspitorini menyatakan bahwa kenaikan suku bunga *BI Rate* dipengaruhi oleh peningkatan pengembalian investasi pasar uang atau deposito. Kenaikan suku bunga kredit ini berdampak negative bagi perusahaan karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Penurunan laba bersih perseroan akan mengurangi deviden perseroan yang ada pada perusahaan.<sup>25</sup>

### c. **Macam-Macam Suku Bunga**

Kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada 2 macam bunga yang diberlakukan bagi nasabahnya yaitu:

- 1) Bunga Simpanan, merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank.
- 2) Bunga Pinjaman, merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (*Debitur*) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

---

<sup>25</sup> Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2021, 119

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga**

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### **1) Kebutuhan dana**

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan meningkatnya suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank. Dengan demikian kebutuhan dana dapat dipenuhi. Sebaliknya jika bank kelebihan dana, di mana simpanan banyak akan tetapi permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit sehingga permohonan kredit meningkat.

##### **2) Kebijakan pemerintah**

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

---

<sup>26</sup> Nuri Agusmianata, dkk, Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Suku Bunga Serta Penegeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi Di Indonesia, *Jurnal Forum Ekonomi Islam*, Vol 19, No 2, 2017, 134-136

### 3) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16 % per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

### 4) Target laba yang diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.

### 5) Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

### 6) Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai

contoh dengan jaminan sertifikat deposito bunga pinjaman akan lebih rendah jika dibandingkan dengan jaminan sertifikat tanah.

7) Reputasi perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

8) Produk yang kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai kredit tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9) Hubungan baik

Biasanya pihak bank menggolongkan nasabahnya menjadi dua yaitu nasabah utama (*primer*) dan nasabah biasa (*sekunder*). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank.

### **3. Tingkat Inflasi**

#### **a. Teori Tingkat Inflasi**

1) Teori Keynes

Menurut Keynes bahwasannya inflasi terjadi akibat nafsu yang berlebihan dari suatu golongan masyarakat yang memanfaatkan barang dan jasa secara berlebihan. Kerena adanya keinginan memenuhi kebutuhan secara berlebihan, maka permintaan pasar

pun akan bertambah sedangkan penawarannya akan tetap. Dalam hal ini yang akan terjadi yaitu jumlah harga akan naik, sehingga pemerintah bisa membeli barang dan jasa dengan cara mencetak uang. Seperti misalkan inflasi itu terjadi akibat keberhasilan pengusaha yang memperoleh kredit.<sup>27</sup>

## 2) Teori Kuantitas

Teori ini menjelaskan penyebab terjadinya inflasi yaitu dikarenakan oleh adanya jumlah uang yang beredar serta keinginan masyarakat tentang kenaikan harga. Inflasi disuatu negara bisa terjadi apabila terjadi penambahan volume jumlah uang yang beredar baik uang kartal maupun uang giral.<sup>28</sup> Menggunakan persamaan pertukaran (*equation of exchange*)  $MV = PY$ . Persamaan pertukaran tersebut dapat ditulis kembali dimana masing-masing perubahan dalam persamaan tersebut dinyatakan sebagai persentase perubahan sepanjang waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi sangat mempengaruhi investasi, dimana pada saat terjadi kenaikan tingkat inflasi maka akan menyebabkan pengurangan jumlah output yang dihasilkan oleh produsen. Oleh karena itu investor juga akan mengurangi jumlah investasinya, karena dengan keadaan itu tidak memungkinkan untuk investor memperoleh pengembalian atas modal seperti yang telah direncanakan.

---

<sup>27</sup> Erika Feronika Br Simanungkalit, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Journal Of Management (SME's)*, Vol 13, No 3, 2020, 333

<sup>28</sup> Desrini Ningsih dan Puti Andiny, Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi*, Vol 2, No 1, 2018, 56

### 3) Teori Strukturalis

Teori ini merupakan salah satu teori inflasi jangka panjang. Hal ini terjadi akibat inflasi yang berasal dari sumber kekuatan struktur ekonomi. Pertambahan produksi suatu barang yang lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan kebutuhan masyarakat, sehingga menyebabkan adanya kenaikan bahan-bahan dan menyebabkan kelangkaan devisa. Kemudian akan terdapat dampak pada kenaikan harga-harga lain dan terjadi inflasi.

#### **b. Pengertian Inflasi**

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.

Secara teoritis inflasi diartikan dengan meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus menerus. Kenaikan yang terjadi pada sekelompok kecil barang belum bisa dikatakan sebagai inflasi. Menurut Ebert dan Griffin inflasi merupakan kondisi dimana jumlah barang yang beredar lebih sedikit dari jumlah permintaan sehingga



akan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga yang meluas dalam sistem perekonomian secara keseluruhan.<sup>29</sup>

### c. Jenis Inflasi

Terdapat beberapa jenis inflasi yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Inflasi rendah inflasi dengan laju kurang dari 10% pertahun, sehingga disebut juga inflasi di bawah dua digit. Sifat inflasi rendah ini sesuai dengan inflasi merayap (*creeping inflation*) dan tidak memberikan dampak yang merusak pada perekonomian. Dalam beberapa hal justru memberikan dorongan bagi pengusaha untuk lebih bergairah dalam berproduksi karena adanya dorongan kenaikan harga barang di pasar.
- 2) Inflasi sedang Inflasi yang bergerak antara 10%-30% pertahun. Pengaruh yang ditimbulkan cukup dirasakan terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap seperti pegawai negeri dan karyawan lepas.
- 3) Inflasi tinggi inflasi dengan laju antara 30%-100% pertahun. Inflasi tinggi terjadi pada keadaan politik yang tidak stabil dan menghadapi krisis yang berkepanjangan. Efek yang ditimbulkan menyebabkan mulai hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga ekonomi masyarakat seperti perbankan. Aktivitas kredit, asuransi, proses produksi dan distribusi barang mengalami guncangan karena masyarakat lebih mengambil sikap

---

<sup>29</sup> Syaista Nur dan Nur Fatwa, Analisis pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finace*, Vol. 5, No. 1, 2022, 123

<sup>30</sup> *Ibid*, 75

aman dengan memegang barang dari pada uang. Masyarakat mulai kehilangan kepercayaan terhadap stabilitas nilai mata uang.

- 4) *Hyper inflation* inflasi dengan laju di atas 100% pertahun dan menimbulkan krisis ekonomi yang berkepanjangan. Fenomena *hyper inflation* biasanya menandai adanya pergolakan politik dan pergantian pemerintahan. Masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap mata uang yang beredar sehingga perekonomian lumpuh.

#### **d. Penyebab Inflasi**

Terdapat beberapa penyebab terjadinya inflasi yaitu :

- 1) Ekspansi yang dilakukan oleh bank-bank dalam memberikan *l'timad*. Kemudahan yang diberikan oleh bank-bank untuk memberikan *l'timad* terhadap organisasi, produsen dan yang lainnya mengakibatkan penambahan pasar dengan jumlah uang yang sangat besar.
- 2) Pendanaan yang melebihi standar anggaran. Kelemahan anggaran adalah kelebihan biaya belanja negara dari pemasukan, sehingga memaksa pemerintah untuk meminjam dengan memotong asset-aset kekayaan negara sebagai *bakcing* terhadap mata uang kertas.
- 3) Keuangan belanja militer. Anggaran belanja militer baik dana persiapan perang maupun di tengah terjadinya perang, atau anggaran dana belanja pasca perang adalah salah satu sebab yang terpenting munculnya fenomena inflasi. Sebab, dana belanja militer anggaran per tahunnya mencapai miliaran dolar Amerika. Dan ini

sama sekali tidak berfungsi untuk meningkatkan produksi negara, bahkan sebaliknya, hanya meruntuhkan produktivitas.

Terjadinya infilasi adalah kelebihan kuantitas mata uang kertas dari backing perak dan emas yang mengimbangnya. Sebab, selama mata uang kertas ini memiliki hubungan kuat dengan emas dan perak, maka bank-bank sentral akan selalu memper ketat mengeluarkan mata uang kertas sesuai dengan persentase yang seimbang.

#### e. Dampak Inflasi

Inflasi menimbulkan dampak negatif terhadap seluruh kelompok masyarakat. Sebab akan merusak nilai keadilan yang disebabkan oleh kerugian terhadap hak-hak orang lain. Berikut dampak dari inflasi yaitu :<sup>31</sup>

- 1) Dampak inflasi terhadap pengembalian pendistribusian *income* yang sesungguhnya. Yang dimaksud *income* yang sesungguhnya adalah sejumlah kuantitas komoditi dan layanan yang dapat didapatkan oleh setiap individu dengan *income* moneter yang mereka miliki.
- 2) Dampak yang Ditimbulkan oleh Inflasi terhadap tuntutan keuangan yang berjangka. Tuntutan keuangan yang berjangka terdiri dari utang, penjualan dengan pembayaran yang berjangka, mahar yang berjangka, dan lain-lainnya yang termasuk dalam kategori utang.
- 3) Dampak yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap akhlak. Inflasi mata uang sangat berpengaruh negatif terhadap akhlak seseorang.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, 282-284

Oleh sebab itu, ketika terjadinya kenaikan pada harga barang, dan anjloknya pada nilai beli mata uang -sementara gaji pegawai pemerintahan tetap pada level yang ada-biasanya mereka terpaksa untuk memenuhi kebutuhan material dengan cara mengeksploitasi tugas mereka, sehingga terjadilah istilah sogok-menyogok.

#### **4. Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*)**

##### **a. Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity*)**

Teori ini merupakan dasar teori *Kurs* dan menjelaskan mengenai pondasi dasar dari pergerakan nilai *Kurs*. Teori paritas daya beli ini pada dasarnya menjelaskan bahwasannya pergerakan nilai tukar rupiah antara dua negara itu bersumber dari tingkat harga masing-masing suatu negara. Dalam teori ini menyatakan bahwa dalam suatu pasar-pasar kompetitif yang bebas dari adanya biaya transportasi dan hambatan-hambatan resmi terhadap perdagangan.<sup>32</sup>

##### **b. Teori Pendekatan Aset Terhadap *Kurs***

Teori ini kurs adalah harga relatif dari dua aset yaitu harga uang domestik dan luar negeri. Kurs memungkinkan seseorang membandingkan harga uang domestic dan luar negeri dengan cara memperhitungkan keduanya dalam satuan mata uang yang sama. Nilai dari suatu aset pada saat ini tergantung pada nilai aset tersebut apakah akan lebih tinggi dari saat ini pada masa depan.

---

<sup>32</sup> Samsul Arifin, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol 8, No 1, 2018, 85

**c. Teori Pendekatan Teori Kurs Modern**

Dengan menjelaskan perubahan nilai kurs pada pasar modal dan arus modal internasional serta menganalisis perubahan nilai kurs dalam jangka pendek yang sifatnya tidak terduga untuk mencapai keseimbangan jangka panjang

**d. Pengertian Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*)**

Nilai tukar uang atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang merupakan tasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, *turisme*, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar negara, yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum.

Menurut Happy Parmudia Wardani penentuan *kurs* rupiah terhadap valuta asing sangat dibutuhkan karena hal ini berpengaruh pada setiap pelaku pasar modal. *Kurs valas* sangat mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan dan besar perolehan dalam melakukan kegiatan transaksi di pasar modal. Terjadinya *fluktuasi kurs* yang tidak stabil

dapat mengakibatkan kurangnya tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.<sup>33</sup>

**e. Macam-macam Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*)**

Di dalam sistem kurs mengambang terkandung dua macam variasi.

- 1) *Dirty float* yaitu apabila pemerintah secara aktif melakukan usaha stabilisasi kurs valuta asing.
- 2) *Clean float* yaitu jika pemerintah tidak melakukan usaha stabilisasi kurs. Suatu sistem dikatakan menerapkan system kurs bebas manakala memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a) Mata uang yang beredar tidak konvertibel terhadap emas
  - b) Kurs valuta asing ditentukan sepenuhnya oleh pasar.
  - c) Tidak ada pembatasan penggunaan valuta asing.

**f. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*)**

Menurut Imamudin mengungkapkan bahwa fluktuasi kurs dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu tingkat bunga, persepsi dan ekspektasi pasar, kinerja perbankan, jangka waktu perubahan, jumlah pinjaman luar negeri, efek eksternal (*contagion effect*), defisit transaksi berjalan dan juga aspek non ekonomi seperti stabilitas politik, dan sosial.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Happy Pramudia Wardan, *Analisis Pengaruh Indeks Imbal Hasil Bank Indonesia (BI), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Hasil Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2021, 30

<sup>34</sup> *Ibid*, 60

## **5. Investasi**

### **a. Teori Investasi**

Merupakan cabang ilmu ekonomi yang digunakan untuk mempelajari bagaimana individu dan instuisi membuat keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, risiko dan tingkat imbal hasil yang diharapkan dari berbagai alternatif investasi.

### **b. Pengertian Investasi**

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Terkadang investasi disebut juga dengan penanaman modal. Artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal yang digunakan untuk proses produksi. Selain itu, investasi juga diartikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain, seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

### **c. Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi**

Terdapat beberapa prinsip ekonomi dalam melakukan investasi sehingga perlu di perhatikan oleh pelaku investasi yaitu :<sup>35</sup>

- 1) Tidak mencari rezeki pada hal haram

---

<sup>35</sup> Trisno Wardy Putra, Investasi Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Ulumul Syar'I*, Vol 7, No 2, 2018, 50

- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi orang lain
- 3) Melakukan keadilan pendistribusian untuk mencapai kemakmuran
- 4) Transaksi yang dilakukan oleh pelaku yaitu harus didasari oleh dasar sama-sama ridho
- 5) Tidak ada unsur riba, gharar dan maisir di dalamnya

**d. Jenis Investasi**

- 1) Investasi yang disyariatkan
  - a) *Mudharabah* yaitu perjanjian antara pemilik modal dan pengelola modal untuk memperoleh keuntungan. Pihak pertama sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan pihak kedua sebagai pengelola modal masing-masing mendapatkan keuntungan yang dibagi sesuai nisbah yang disepakati awal akad.
  - b) *Musyarakah* yaitu perjanjian antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati.
- 2) Investasi yang tidak disyariatkan
  - a) *Maisir*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya.
  - b) *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun penyerahannya.



- c) *Riba*, yaitu tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang *ribawi* (*al-amwalal-ribawiyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan imbalan secara mutlak.
- d) *Batil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan dalam syariat Islam.
- e) *Bay'ima'dum*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki
- f) *Ihtikar*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga murah dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal.
- g) *Taghrir*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.<sup>36</sup>

#### **e. Risiko Investasi**

Beberapa risiko investasi yang perlu diperhatikan dalam membuat keputusan investasi sebagai berikut:

- 1) Risiko bisnis, yaitu risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas dalam perusahaan emiten.

---

<sup>36</sup> Elif Pardiansyah, Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8, No 2, 2017, 351

- 2) Risiko likuiditas, yaitu risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang dimiliki agar dapat diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.
- 3) Risiko tingkat bunga, yaitu risiko yang timbul akibat adanya perubahan tingkat bunga yang diberlakukan pada pasar.
- 4) Risiko pasar, yaitu risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang sering berubah-ubah yang kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi.
- 5) Risiko daya beli, yaitu risiko yang timbul sebab pengaruh dari perubahan tingkat inflasi.
- 6) Risiko mata uang, yaitu risiko yang timbul disebabkan oleh pengaruh dari perubahan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain.

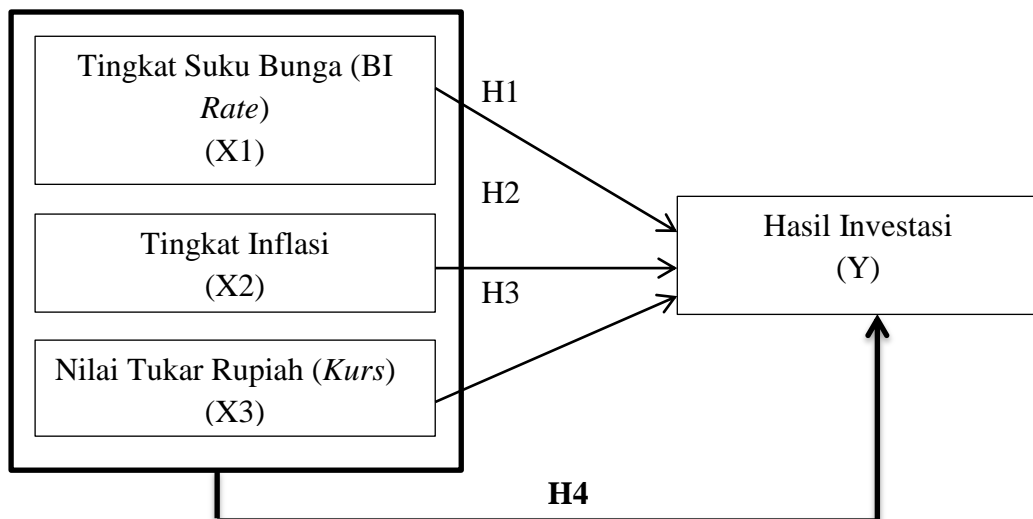
**f. Hasil Investasi**

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan yang terkumpul kemudian dibagikan kepada peserta asuransi. Hasil investasi dapat diartikan sebagai jumlah dana yang terkumpul dari investasi yang dilakukan sehingga mendapat keuntungan dan keuntungan itu akan dibagikan kepada pemilik dana dan pengelola dana tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hasil investasi ini merupakan laba investasi baik melalui bunga ataupun deviden pada perusahaan.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dari kajian teori diatas terdapat pengaruh positif antara tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2018-2022. Berikut ini merupakan kerangka berpikir yang dapat digambarkan oleh peneliti yaitu :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan :

————— : Pengaruh secara parsial

————— : Pengaruh secara simultan

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan simpulan sementara atau proposisi tentang hubungan antara dua variabel ataupun lebih.<sup>37</sup> Disini hipotesis digunakan untuk membuat dugaan sementara yang digunakan pada rumusan masalah. Jadi pada dasarnya hipotesis ini bisa juga dikatakan sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti dan hal ini belum menjadi jawaban yang empiris. Berikut ini merupakan beberapa hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Menurut penelitian Nadya Khodijah Putri dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung. Suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung. Secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi asing langsung.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Mustafa Kamal menyatakan bahwa secara parsial *kurs* berpengaruh signifikan dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ISSI.<sup>39</sup>

H1 : Terdapat Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Dan

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karang Anyar : Literasi Media, 2015), 15

<sup>38</sup> Nadya Khodijah Putri, Dkk, Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia, *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, Vol 8 No 1, 2021, 11

<sup>39</sup> Mustafa Kamal, Dkk, Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jurnal Tabbaru : Islamic Banking And Finance*, Vol 4 No 2, 2021, 521

Signifikan Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi  
Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

- 2) Menurut Firsty Dzanurrahmana Zein dan Atina Shofawati mengemukakan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil investasi<sup>40</sup>. Sedangkan menurut Sabila Aulia, Muhammad Saleh, Juliansyah Roy menyatakan bahwa Inflasi menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan, kemudian tingkat suku bunga secara signifikan terhadap investasi sebesar -0,745 yang berarti tidak berpengaruh.<sup>41</sup>

H2 : Terdapat Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Signifikan Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

- 3) Menurut bahwa nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dana *tabarru'* perusahaan asuransi jiwa syariah.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Dita Wulandari menyatakan bahwa hasil penelitian tingkat suku bunga (*BI Rate*) dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh, sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan.<sup>43</sup>

H3 : Terdapat Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Dan Signifikan Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

---

<sup>40</sup> Firsty Dzanurrahmana Zein dan Atina Shofawati, Kondisi Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Asuransi Jiwa Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 10, 2017, 783

<sup>41</sup> Sabila Aulia, Dkk, Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Vol 2, No 3, 2017, 2

<sup>42</sup> Muhammad Amin, Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah, *Jurnal lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.1, 2020, 31

<sup>43</sup> Dita Wulandari, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi Rate), Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2018*, 2020, 11

Di Indonesia Periode 2018-2022

- 4) Menurut Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho secara simultan menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2012-2017.<sup>44</sup> Sedangkan Muhammad Ilham Rusli menyatakan bahwa Suku bunga kredit berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap investasi properti. Inflasi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap investasi properti. Tingkat pengembalian modal berpengaruh tidak signifikan dan berhubungan negatif terhadap investasi properti. Suku bunga kredit, inflasi, dan tingkat pengembalian modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi properti.<sup>45</sup>

H4 : Terdapat Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Secara Simultan Dan Signifikan Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

---

<sup>44</sup> Ridwan Maronrong, Dkk, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017, *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol 26, No. 02, 2017, 293

<sup>45</sup> Muhammad Ilham Rusli, Skripsi, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Investasi Properti Di Kota Makassar*, 2017, 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data seperti laporan keuangan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan permasalahan terkait penelitian yang dilakukan.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang artinya untuk memberikan gambaran secara jelas terhadap keadaan sosial, dan disajikan secara akurat berdasarkan fakta serta sering menunjukkan pengaruh antara berbagai macam variabel.<sup>47</sup>

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 3

<sup>47</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama , 2018), 1

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 119

Dalam hal ini populasi dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang berjumlah 24 perusahaan terdiri dari 19 perusahaan asuransi jiwa unit syariah dan 5 perusahaan asuransi jiwa *full* syariah.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek atau subjek dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan peneliti menggunakan sampel jenuh karena dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data statistik IKNB hasil investasi yang dikeluarkan oleh OJK merupakan data akumulasi hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada periode 2018-2022.

## C. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat di peroleh dengan membaca, mendengar, ataupun melihat. Sumber data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data bulanan Suku Bunga ( *BI Rate*) dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) yang di peroleh dari website resmi Bank Indonesia ([ww.BI.go.id](http://www.BI.go.id)).
2. Data bulanan Inflasi yang diperoleh dari website resmi badan pusat statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).



3. Hasil Investasi yang berupa data akumulasi perusahaan asuransi jiwa syariah diperoleh melalui data statistik IKNB melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi diartikan sebagai catatan artikel, jurnal-jurnal serta teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilengkapi dengan membaca, mempelajari dan menganalisis laporan keuangan. Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), dengan skala bulanan yang di ambil dari data akumulasi bulanan statistik IKNB Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia dengan rentang waktu lima tahun yaitu mulai dari tahun 2018-2022. Data-data tersebut berasal dari *website* resmi Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 281-282.

## 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik dilakukan melalui beberapa uji sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalis data adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik *Kolmogrov-Sminov*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Angka signifikansi (SIG)  $> 0.05$ , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG)  $< 0.05$ , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.<sup>50</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan atauran yang tertera atara lain:<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Singgih Santoso, *Statistik Mutivariat*, (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46

<sup>51</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2,,* 203

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis  $DW > -2$ .

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ ) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>52</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian

---

<sup>52</sup> Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2022, 90

heterokedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis berikut ini :<sup>53</sup>

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau ada pada sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik yang mana variabel independen terdapat lebih dari satu terhadap variabel dependen supaya terbukti ada atau tidak kaitan fungsi  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dengan satu variabel dependen.

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel independen seperti tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) terhadap variabel dependen yaitu hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Hasil Investasi

---

<sup>53</sup> *Ibid*, 186-187

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_2$  : Koefisien Regresi Variabel Independen
- $X_1$  : Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)
- $X_2$  : Tingkat Inflasi
- $X_3$  : Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kegunaannya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel, kriterianya yakni :

#### 1) Taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

- a) Jika Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima

#### 2) Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{Standar Defiasi}}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ini:

- a) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model pengujian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

1) Taraf signifikan = 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

a) Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak

b) Jika Sig. > 0,05, maka H0 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam pengujian data pada uji koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = (r)^2$$

Keterangan : :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$(r^2)$  : Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti. Nilai uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai *Adjusted R Square* dalam uji *SPSS*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi syariah mulai terbentuk pada tahun 1979 dengan tanda berdirinya perusahaan asuransi yang berada di Sudan dengan nama *Sudanese Islamic Insurance*. Perusahaan tersebut yang memperkenalkan asuransi syariah. Pada tahun yang sama di Uni Emirat Arab terdapat perusahaan asuransi jiwa syariah dan diperkenalkan di wilayah sekitar arab. Kemudian semakin berkembang dan mulai dikenal juga di Swiss yang ditandai dengan adanya asuransi syariah yaitu Dal Al Mal Islami pada tahun 1981 sehingga hal tersebut kemudian di perkenalkan juga ke Jenewa. Di eropa asuransi syariah kedua yang diperkenalkan yaitu *Islamic Takafol Company* (ITC) yang bertempat di Luksemburg tahun 1983 dan beberapa negara lain yang juga memperkenalkan asuransi syariah.<sup>54</sup> Pada abad 19 asuransi syariah mulai disebut dengan nama asuransi jiwa, kemudian dengan adanya asuransi ini dapat mencapai kemaslahatan manusia dan perekonomian.<sup>55</sup>

Secara prinsip ekonomi islam yang selalu mengutamakan asas keadilan, tolong menolong, terhindar dari kezaliman, haramnya riba, prinsip *profit and lost sharing* dan dihilangkannya unsur *gharar*. Dalam

---

<sup>54</sup> Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, Jakarta : Rumah Fiqih Publising, 2019, 31-33

<sup>55</sup> Prima Dwi P, Dkk, Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah, *JIEFeS*, Vol. 1, No. 1, 2020, 3

hal ini asuransi syariah mengemban tugas mengenai pemberlakuan pembersihan unsur yang tidak sesuai dengan syariat Islam terhadap praktik yang dilakukan.

Asuransi syariah di Indonesia sendiri berdiri pada akhir tahun 1994 yang ditandai dengan berdirinya Asuransi Takaful Indonesia pada 25 Agustus 1994. Peresmian PT Asuransi Takaful Keluarga dicantumkan pada SK Menkeu No. Kep-385/KMK.017/1994. Asuransi Islam mulai beroperasi pada masa jabatan menteri keuangan Mar'ie Muhammad pada tahun 1995. Pendirian perusahaan ini di prakarsai dengan adanya Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang didapatkan oleh ICMI melalui Yayasan Adi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dan para pejabat Departemen Keuangan dan Penguasa Muslim Indonesia.<sup>56</sup>

Dewan Syariah Nasional pada tahun 2001 sudah mengeluarkan fatwa tentang asuransi syariah yang terdapat dalam fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001. Asuransi syariah merupakan bentuk usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara orang-orang dengan melalui investasi dalam bentuk aset dan melalui akad yang sesuai dengan syariat Islam.

Menurut UU No. 2 Tahun 1992 yang berisikan tentang usaha peransuransian, jenis usaha peransuransian ini terdiri dari 3 jenis asuransi yaitu Asuransi Kerugian (*Non Life Insurance*), Asuransi Jiwa (*Life*

---

<sup>56</sup> Khozainul Ulum, Mengenal Asuransi Syariah Dari Sejarah, Dasar Hukum Sampai Akad Transaksi, *Jurnal Ekonomi Syariah (JES)*, Vol. 2, No. 1, 2017, 90



*Insurance*) dan Reasuransi. Pada saat ini perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK terdapat 24 perusahaan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan statistik *Kolmogrov-Sminov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Angka signifikan ( $\text{Sig}$ )  $> 0.05$ , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan ( $\text{Sig}$ )  $< 0.05$ , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2.1**

#### Hasil Uji Normalitas Data *Kolmogrov-Sminov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1193.73181622
Most Extreme Differences	Absolute		.163
	Positive		.094
	Negative		-.163
Test Statistic			.163
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.075 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.069
		Upper Bound	.082

Sumber : *Output SPSS 22 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan statistik *kolmogrov-sminov* dengan aplikasi *SPSS 22* pada tabel 2.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,075. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signikasn lebih besar dari 0.05 atau  $0.075 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa hasil dari uji *Kolmogrov-Sminov* ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara satu periode dengan periode lainnya. Untuk mengetahui persamaan regresi ini dapat di uji dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .

**Tabel 2.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.223	1225.28964	.456

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber : Output SPSS 22 Tahun 2024**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,456. Maka dapat diketahui bahwa nilai DW 0,456 berada diatas -2 atau  $0,456 > -2$ , sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi autokorelasi negatif.

**c. Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinearitas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut:

- 1) Melihat nilai variance inflation factor (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada di atas 10.

- 2) Mempunyai angka toleran kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (dikarenakan  $VIF = 1/\text{toleran}$ ) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

**Tabel 2.3**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001		
<i>BI Rate</i>	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448	.837	1.194
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000	.710	1.408
<i>Kurs</i>	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : Output SPSS 22 Tahun 2024**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2.3 di atas maka dapat diketahui bahwa:

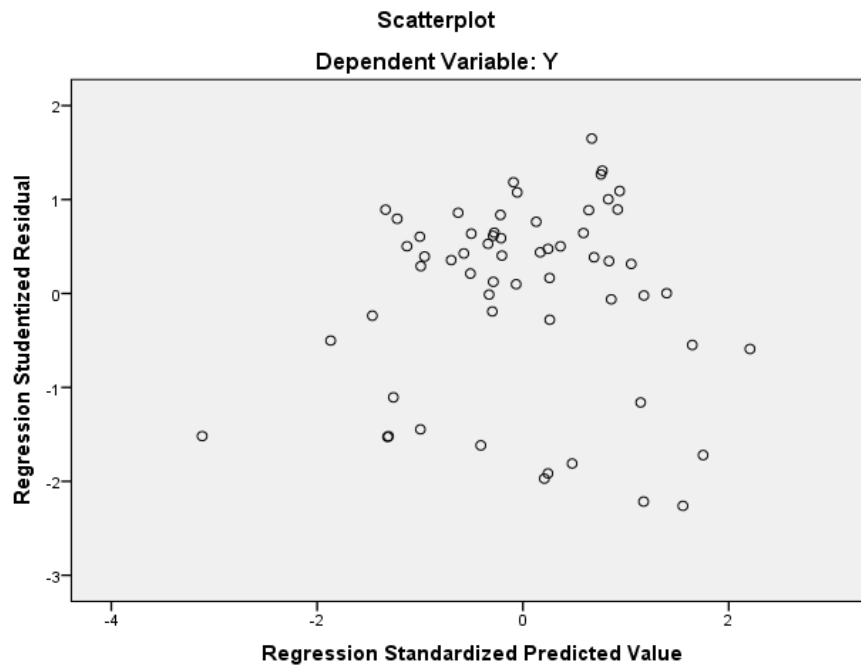
- 1) Nilai tolerance untuk variabel tingkat suku bunga (*BI Rate*) sebesar  $0.837 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.194 < 10$ , maka disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (*BI Rate*) tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance untuk variabel tingkat inflasi sebesar  $0.710 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.408 < 10$ , maka disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Nilai tolerance untuk variabel nilai tukar rupiah (*Kurs*) sebesar  $0.827 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.209 < 10$ , maka disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah (*Kurs*) tidak terjadi multikolinearitas.

**d. Uji Heterokidastisitas**

Uji heterokidastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau pada sekitas angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah.
- 3) Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali,
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

**Gambar 1.1**  
**Hasil Uji Heteroskidastisitas**



**Sumber: *Output SPSS 22 Tahun 2024***

Berdasarkan hasil uji heteroskidastisitas pada gambar 1.1 dengan grafik *scatter plot* di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0. Oleh karena itu, model regresi tersebut dapat dikatakan layak karena memenuhi ketentuan uji heteroskidastisitas.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik dimana variabel independen terdapat lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen. Terdapat model persamaan yang digunakan untuk menentukan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 2.4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001
<i>BI Rate</i>	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000
<i>Kurs</i>	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 22 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 2.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan angka  $\alpha$  16167.887 dan koefisien regresi  $\beta_1$  -143.708,  $\beta_2$  608.629,  $\beta_3$  -1.204. Sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 16167.887 + (-143.708) \text{ Tingkat Suku Bunga (BI Rate)} + 608.629 \text{ Tingkat Inflasi} + (-1.204) \text{ Kurs} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta menunjukkan angka sebesar  $\alpha = 16167.887$  yang berarti bahwa Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) dalam keadaan konstan maka hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah sebesar 16167.887.

Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) sebesar  $\beta_1 = -143.708$ , dapat dinyatakan bahwa *BI Rate* memiliki pengaruh negatif terhadap hasil investasi. Dapat disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa *BI Rate* memiliki pengaruh negatif sehingga mengalami kenaikan 1% dan akan

menurunkan hasil investasi sebesar -143.708. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Naufal dan Niniek Imaningsih dengan hasil yang menyatakan bahwasannya *BI Rate* memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG. Sehingga dapat menurunkan indeks harga saham gabungan.<sup>57</sup> Oleh karena itu dengan adanya kenaikan dari *BI Rate* maka akan mendorong minat investor atau masyarakat untuk menabung namun akan mengurangi minat dalam berinvestasi.

Tingkat Inflasi sebesar  $\beta_2 = 608.629$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil investasi. Dimana setiap kenaikan satu satuan atau 1% akan menaikkan hasil investasi sebesar 608.629. Hasil regresi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hayati Efi Friantin yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap *stock price*.<sup>58</sup> Maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin tinggi juga hasil investasi yang di dapatkan. Karena dengan adanya kenaikan dari inflasi maka akan mendorong minat dari para investor.

Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) sebesar  $\beta_3 = -1.204$ , sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap hasil investasi. Dimana pada setiap penurunan satu satuan atau 1% dari nilai tukar rupiah maka akan menurunkan hasil investasi sebesar -1.204. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dengan hasil regresi linear berganda yang menyatakan bahwa nilai

---

<sup>57</sup> Mohammad Naufal Bashor Alfi dan Niniek Imaningsih, Dampak Penanaman Modal dalam Negeri, Bi Rate, dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia *JurnalSyntax Admiration*, Vol. 5, No. 6, 2024, 2081

<sup>58</sup> Siti Hayati Efi Friantin, Volatilitas Exchange Rate, Interest Rate Level Dan Inflation Rate Terhadap Stock Price, *Jurnal AKTUAL*, Vol 2, No 1, 2016, 134

tukar rupiah kurs memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.<sup>59</sup> Tanda negatif yang ada pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya semakin rendah nilai kurs maka hasil investasi juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan banyak investor yang mengurungkan niatnya untuk melakukan investasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat ketentuan dalam mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. <0.05 maka H0 ditolak
- 2) Jika Sig.>0.05 maka H0 diterima

**Tabel 2.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001
BI Rate	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000
Kurs	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 22 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 2.4 diatas maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

<sup>59</sup> Khoirun Nisa, *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Infobank 15 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2020*, Skripsi : UNDARIS, 2022, 85



- 1) Uji hipotesis pengaruh tingkat suku bunga (*BI Rate*) terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai tingkat suku bunga (*BI Rate*) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} - 0.765 < t_{tabel} 1.672$  dan nilai Sig. sebesar  $0.448 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga (*BI Rate*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

- 2) Uji hipotesis pengaruh tingkat inflasi terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai tingkat inflasi menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3.728 > t_{tabel} 1.672$  dan nilai Sig. sebesar  $0.00 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hayati Efi Friantin yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock price*.<sup>60</sup>

- 3) Uji hipotesis pengaruh nilai tukar rupiah (*Kurs*) terhadap hasil investasi perusahaan asuransi syariah

---

<sup>60</sup> Siti Hayati Efi Friantin.,138

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis nilai tukar rupiah (*Kurs*) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -3.661 < t_{tabel} 1.672$  dan nilai Sig. sebesar  $0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar rupiah (*Kurs*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Franky Pranata Putra Kusuma yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah kurs memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham atau investasi.<sup>61</sup>

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji simultan yang akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29867613.639	3	9955871.213	6.631	.001 <sup>b</sup>
Residual	84074743.295	56	1501334.702		
Total	113942356.933	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Sumber: *Output SPSS 22 Tahun 2024***

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 2.6 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6.631 dengan nilai signifikan

---

<sup>61</sup> Franky Pranata Putra Kusuma, Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham, *Artikel Publikasi Ilmiah*, 2015, 13

sebesar  $0.001 < 0.05$ . Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang akan disajikan dalam tabel dibawah:

**Tabel 2.7**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.223	1225.28964

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber : Output SPSS 22 Tahun 2024**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel 2.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam uji SPSS 22 yaitu 0.223. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai 0.223 ini mendekati 1 yang artinya variabel independen (tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah) mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (hasil investasi). Pengaruh dari variabel independen sebesar 22 % terhadap variabel dependen.

## C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) terhadap hasil investasi. Hasil data yang diperoleh dari hasil analisis data menggunakan bantuan *SPSS 22*, dengan hasil menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0.05$ . Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu tingkat suku bunga (*BI Rate*) memiliki nilai Sig. sebesar  $0.448 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (*BI Rate*) memiliki tidak berpengaruh terhadap hasil investasi. Maka H1 dalam penelitian ini di tolak.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga (*BI Rate*) tidak memiliki pengaruh terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah. Tanda negartif tersebut berarti bahwa variabel *BI Rate* dan hasil investasi memiliki hubungan tidak searah atau berlawanan. Jadi ketika suku bunga naik, maka hasil investasi akan turun, dan jika suku bunga turun, maka hasil investasi akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori klasik yang menyatakan bahwa tingkat bunga yang besar mengakibatkan menurunnya minat

investor dalam berinvestasi. Hal seperti ini terjadi dikarenakan investor yang menginginkan laba melebihi dari suku bunga yang tinggi diwajibkan untuk mengeluarkan biaya tambahan guna membayar ongkos penggunaan dana (*cost of capital*). Hal ini berlaku sebaliknya, jika tingkat suku bunga rendah maka investor akan semakin bersemangat untuk berinvestasi karena ongkos penggunaan dana yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dicky Andreano yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh BI rate terhadap investasi portofolio asing. Arah koefisiennya negatif dimana jika BI rate naik maka investasi portofolio asing turun.<sup>62</sup>

## **2. Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwasannya hipotesis kedua yaitu tingkat inflasi menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah. Maka dapat dinyatakan bahwa H2 diterima dan variabel tingkat inflasi berpengaruh terhadap hasil investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kuantitas yang menyatakan bahwa inflasi sangat mempengaruhi investasi, dimana pada saat terjadi kenaikan tingkat inflasi maka akan menyebabkan pengurangan jumlah output yang dihasilkan oleh produsen. Oleh karena itu investor juga akan mengurangi jumlah investasinya, karena dengan keadaan itu tidak

---

<sup>62</sup> Dicky Andreano, *Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia*, Skripsi : Universitas Brawijaya, 2018, 85

memungkinkan untuk investor memperoleh pengembalian atas modal seperti yang telah direncanakan.<sup>63</sup>

Menurut Ebert dan Griffin inflasi terjadi akibat jumlah barang yang beredar lebih sedikit dari jumlah permintaan sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga.<sup>64</sup> Efek dari inflasi ini yaitu pada masyarakat yang mulai hilang kepercayaan terhadap lembaga ekonomi seperti pada sektor perbankan ataupun asuransi. Sehingga hal ini juga berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan berasuransi dan dapat menyebabkan hasil investasi dapat bertambah dan berkurang pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosaidah Permatasari Sembiring yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh inflasi terhadap hasil investasi. Namun tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap hasil investasi. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi yang berlaku hanya 5 tahun.<sup>65</sup>

### **3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel nilai tukar rupiah (*Kurs*) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya nilai signifikan pada nilai tukar rupiah lebih kecil dari 0.05. Maka dapat

---

<sup>63</sup> Erika Feronika Br Simanungkalit, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Journal Of Management (SME's)*, Vol 13, No 3, 2020, 333

<sup>64</sup> Syaista Nur dan Nur Fatwa, Analisis pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, Vol. 5, No. 1, 2022, 123

<sup>65</sup> Rosaidah Permanasari Sembiring, The Influence Of Interest, JCI, Exchange Rate, Economic Growth, And Inflation On The Performance Of Employees Heal TH Investment In Bukit Asam Foundation, Vol. 1, Issue 2, 2020, 197

disimpulkan bahwa H3 diterima dan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori paritas daya beli yang menyatakan bahwasannya pergerakan dari nilai tukar tergantung pada harga di masing-masing negara. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Happy Pramudia Wardani yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah (*Kurs*) berpengaruh negatif terhadap hasil investasi. Penentuan *kurs* rupiah terhadap valuta asing sangat dibutuhkan karena hal ini dapat berpengaruh bagi setiap pelaku pasar modal. *Kurs valas* sangat sangat mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan dan besar perolehan dalam melakukan transaksi dalam pasar modal. Apabila terjadi *flutuasi kurs* yang tidak stabil maka akan mengakibatkan kurangnya tingkat kepercayaan investor pada perusahaan atau perekonomian.<sup>66</sup>

#### **4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel tingkat suku bunga (BI *Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Sehingga

---

<sup>66</sup> Happy Pramudia Wardani, *Analisis Pengaruh Indeks Imbal Hasil Bank Indonesia (BI), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2021, 78

dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

Hasil penelitian menggunakan uji F ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat atau anggota sebelum melakukan asuransi. Dikarenakan secara bersama-sama tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil investas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Alif Putra, Juliana, Firmansyah, Ropi Marlina yang menyatakan bahwa variabel suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil investasi.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Dimas Alif Putra, Dkk, The Effect Of Interest Rate, Inflation Rate and Rupiah Exchange Rate On Investment Result In Sharia Life Insurance Companies In Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam, Akutansi dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2023, 55



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu tingkat suku bunga (*BI Rate*) memiliki nilai Sig. sebesar  $0.448 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (*BI Rate*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi. Maka  $H_1$  ditolak dan variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi.
2. Hasil uji t diketahui bahwasannya hipotesis kedua yaitu tingkat inflasi menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah. Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_2$  diterima dan variabel tingkat inflasi berpengaruh terhadap hasil investasi.
3. Hasil uji t pada variabel nilai tukar rupiah (*Kurs*) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0.001 > 0.05$  yang artinya nilai signifikan pada nilai tukar rupiah lebih kecil dari ketentuan yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

4. Hasil uji F pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel tingkat suku bunga (*BI Rate*), tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah (*Kurs*) sebesar  $0.001 < 0.05$  yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah agar dapat menjadi bahan masukan agar dapat lebih maju dan mampu untuk meminimalisir risiko yang terjadi akibat faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi hasil investasi dalam perusahaan.

2. Bagi Akademik

Bagi bidang akademik agar dapat menambah cakupan penelitian, bahan referensi mengenai faktor makroekonomi dan informasi mengenai hasil investasi. Selain itu, di harapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menambah periode atau variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil investasi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam penelitian.

### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi dan asuransi pada perusahaan, serta menambah wawasan mengenai faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi hasil investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aji, Ahmad Mukri, dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*. Deepublish, 2020
- Ajib, Muhammad, *Asuransi Syariah*, Jakarta : Rumah Fiqih Publising, 2019
- Atya, Addin, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informatika*, Yogyakarta : CV Andi Ofset, 2022
- Duli, Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Cordoba*, Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016
- Maulidi, Ali, *Teknik Belajar Statistika 2* , Jakarta: Alim's Publishing, 2016
- Puspitasari, Novi, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2015
- Rapii, Muhamad, Dkk, *Perekonomian Indonesia*, Jawa Barat : CV Jejak, 2022
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : CV Budi Utama , 2018
- Santoso, Singgih, *Statistik Mutivariat*, Jakarta: Media Komputindo, 2010
- Siyoto, Sandu, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karang Anyar : Literasi Media, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Widyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016

### Jurnal

- Alfi, Mohammad Naufal Bashor dan Niniek Imaningsih, Dampak Penanaman Modal dalam Negeri, Bi Rate, dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Indeks

Harga Saham Gabungan di Indonesia *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 6, 2024

Amin, Muhammad, Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah, *Jurnal lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No.1, 2020

Ariana, Yuanita Dwi Salfahera, Dkk, Pengaruh Faktor dan Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia, *Jurnal Internasional Convergence On Islamic Studies (ICoIS)*, Vol. 4, No. 2, 2023

Arifin, Samsul, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol 8, No 1, 2018

Aulia, Sabila, Dkk, Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Vol 2, No 3, 2017

Dwi P, Prima, Dkk, Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah, *JIEFeS*, Vol. 1, No. 1, 2020

Friantin, Siti Hayati Efi, Volatilitas Exchange Rate, Interest Rate Level Dan Inflation Rate Terhadap Stock Price, *Jurnal AKTUAL*, Vol 2, No 1, 2016

Kamal, Mustafa dan Husni Thamrin, Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jurnal Tabbaru : Islamic Banking And Finance*, Vol 4 No 2, 2021

Khairina, Khalish, Analisis Pengaruh Keadaan Ekonomi Makro Terhadap Investasi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2019, *J-EBIS* Vol 5, No 1, 2020

Kusuma, Franky Pranata Putra, Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham, *Artikel Publikasi Ilmiah*, 2015

Kusumaningsih, Nevi, Dkk, The Effect of Interest Rate, Inflation And Exchange Value on Stock Return With Profitability as Intervening Variabels, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2, 2021

Laida, Risma, Dkk, Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, *International Journal Of Islamic Economics Development And Innovation (IJIEDI)*, Vol 1, No 1, 2021

Maronrong, Ridwan, Dkk, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017, *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol 26, No. 02, 2017

Ningsih, Desrini dan Puti Andiny, Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi*, Vol 2, No 1, 2018

Nirasakti, R. Ajeng, Dkk, Analisis Tingkat Suku Bunga BI Rate Dan Tingkat Inflasi Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol 6, No 2, 2019

Nur, Syaista dan Nur Fatwa, Analisis pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finace*, Vol. 5, No. 1

Nurfaizah, dkk, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar, *Jurnal Iqtisaduna*, Vol 1, No1, 2015

Pardiansyah, Elif, Investasi Dalam Pespektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoristis Dan Empiris, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8, No 2, 2017

Putra, Dimas Alif, Dkk, The Effect Of Interest Rate, Inflation Rate and Rupiah Exchange Rate On Investment Result In Sharia Life Insurance Companies In Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam, Akutansi dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2023

Putra, Trisno Wardi, Investasi Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Ulumul Syar'I*, Vol 7, No 2, 2018

Putri, Nadya Khodijah, Komara, K, dan Tupi Setyowati, Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia, *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, Vol 8 No 1, 2021

Sembiring, Rosaidah Permanasari, The Influence Of Interest, JCI, Exchange Rate, Economic Growth, And Inflation On The Performance Of Employes Heal TH Investment In Bukit Asam Foundation, Vol. 1, Issue 2, 2020

Simanungkalit, Erika Feronika Br, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Journal Of Management (SME's)*, Vol 13, No 3, 2020

Triuspitorini, Fifi Afiyanti, Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2021

Ulum, Khozainul, Mengenal Asuransi Syariah Dari Sejarah, Dasar Hukum Sampai Akad Transaksi, *Jurnal Ekonomi Syariah (JES)*, Vol. 2, No. 1, 2017

Zein, Firtsy Dzanurrahmana, Atina Shofawati, Kondisi Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Asuransi Jiwa Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 10, 2017

### **Skripsi**

Ahmaturrahman, Rendra, Mega Ilhamiwati, and Andriko Andriko. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Periode 2017-2021*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023

Andreano, Dicky, *Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia*, Skripsi : Universitas Brawijaya, 2018

Khotimah, Husnul, *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah periode 2008-2012*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014

Lestari, Puji Tri, Muhammad Istan, and Ratih Komala Dewi. *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (BI Rate) terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021

Nisa, Khoirun, *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Infobank 15 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2020*, Skripsi : UNDARIS, 2022

Rusli, Muhammad Ilham, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Investasi Properti di Kota Makassar*, 2017

Sari, Lidya Nurindah, *Pengaruh Personalselling Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Jiwa Syariah*, Skripsi, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023

Sriwahyuni, Andi, *Evaluasi Mekanisme Pengelolaan Dana Dengan Sistem Mudharabah Pada Asuransi Syariah*, Skripsi, Makasar : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Hasanudin, 2014

Wardan, Happy Pramudia, *Analisis Pengaruh Indeks Imbal Hasil Bank Indonesia (BI), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Hasil Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2021

Wulandari, Dita, dan M. H. Harun. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2018*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

### **Internet**

Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001, *Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*

Undang-Undang No.40 Tahun 2014 *Tentang Perasuransian* pasal 1

Wakalahmu, <https://wakalahmu.com/artikel/literasi-asuransi-syariah/sejarah-asuransi-syariah-di-indonesia-dan-dunia>

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) “*Statistik IKNB Syariah*”

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah*

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), *Data Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/10/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 01 Bulan November Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama / NIM : UMI Nurkhasanah / 20631090  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : ANALISIS Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI rate), Tingkat inflasi dan nilai Tukar Rupiah (kurs) Terhadap hari inkubasi perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia Periode 2010-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : ANJA SAPUTRA

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Izzan SE, MEd, M.M.

Calon Pembimbing II : Citra Puspa Permata, SE, M.Ak

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perubahan data dari tahun 2010
2. Membuatkan kerangka Bussines
3. Membuatkan kerangka Berpikir
4. Hipotesis. Itu baca dulu dari literatur peralihan sebelumnya. Can yg pro dan kontra
5. Pahami kearifan lokal

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 15 bulan 11 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 November 2023

Moderator

Anja Saputra

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Izzan SE, MEd, M.M.  
NIP. ....

Calon Pembimbing II

Citra Puspa Permata SE, M.Ak  
NIP. 199307102020122009

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

## LAMPIRAN 2



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 134/In.34/FS/PP.00.9/11/2023

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008  
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 199307102020122004

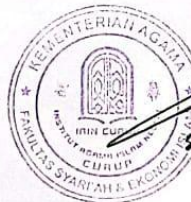
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Umi Nurkhasanah  
**NIM** : 20631090  
**PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 09 Nopember 2023

Dekan,



**Drs. Ngadri, M.Ag**  
NIP.196902061995031001

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

### LAMPIRAN 3

#### DATA TABULASI

4.25	3.25	13480	623
4.25	3.18	13776	256
4.25	3.4	13825	-1047
4.25	3.41	13946	-1842
4.75	3.23	14021	-2089
5.25	3.12	14476	-2501
5.25	3.18	14485	-2409
5.5	3.2	14785	-709
5.75	2.88	15004	-631
5.75	3.16	15303	-2452
6	3.23	14411	-415
6	3.13	14553	-198
6	2.82	14142	584
6	2.57	14132	367
6	2.48	14315	561
6	2.83	14286	727
6	3.32	14457	112
6	3.28	14212	1236
5.75	3.32	14096	1449
5.5	3.49	14308	1791
5.25	3.39	14245	1528
5	3.13	14078.04	1712
5	3	14172.51	2198
5	2.72	13970.51	1849
5	2.68	13730.31	-831
4.75	2.98	14305.17	-2122
4.5	2.96	16448.84	-4071
4.5	2.67	15232.79	-3007
4.5	2.19	14806.67	-2719
4.25	1.96	14373.51	-2515
4	1.54	14726.27	-3028
4	1.32	14626.77	-154
4	1.42	14992.59	-2188
4	1.44	14763.45	-1591
3.75	1.59	14198.64	-516
3.75	1.68	14175.53	288
3.75	1.55	14154.42	-324
3.5	1.38	14300.15	310

3.5	1.37	14644.86	-191
3.5	1.42	14540.34	-260
3.5	1.68	14381.55	-377
3.5	1.33	14568.48	-471
3.5	1.52	14563.46	-478
3.5	1.59	14445.87	-338
3.5	1.6	14378.54	-166
3.5	1.66	14270	124
3.5	1.75	14411.7	139
3.5	1.87	14340.35	311
3.5	2.18	14452.91	72
3.5	2.06	14442.86	263
3.5	2.64	14420.75	476
3.5	3.47	14490.09	737
3.5	3.55	14616.72	682
3.5	4.35	14922.24	270
3.5	4.94	15032.79	544
3.75	4.69	14949.38	846
4.25	5.95	15323.24	729
4.75	5.71	15619.71	877
5.25	5.42	15815.68	1004
5.5	5.51	15809.66	903

## LAMPIRAN 4

### HASIL ANALISIS DATA

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			60
Normal	Mean		.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		1193.73181622
Most Extreme Differences	Absolute		.163
	Positive		.094
	Negative		-.163
Test Statistic			.163
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.075 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.069
		Upper Bound	.082

##### b. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.223	1225.28964	.456

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

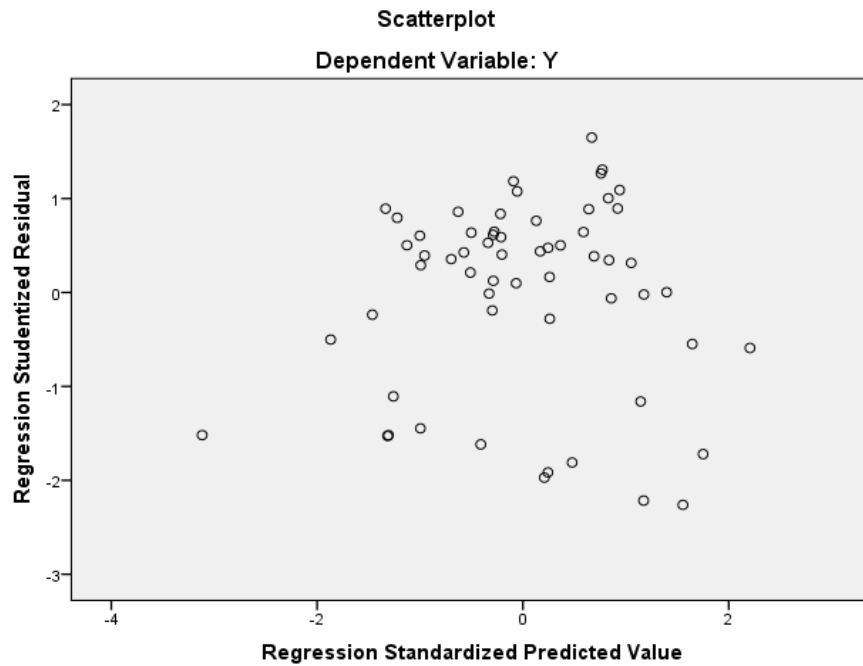
##### c. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001		
BI Rate	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448	.837	1.194
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000	.710	1.408
Kurs	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y

**d. Uji Heteroskedtasitas**



**2. Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001
BI Rate	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000
Kurs	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001

a. Dependent Variable: Y

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsiat (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16167.887	4788.956		3.376	.001
BI Rate	-143.708	187.954	-.096	-.765	.448
Inflasi	608.629	163.258	.508	3.728	.000
Kurs	-1.204	.329	-.462	-3.661	.001

a. Dependent Variable: Y

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29867613.639	3	9955871.213	6.631	.001 <sup>b</sup>
Residual	84074743.295	56	1501334.702		
Total	113942356.933	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**c. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.262	.223	1225.28964

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



## LAMPIRAN 5

### BI-7Day-RR

<b>NO</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI-7Day-RR</b>
1	22 Desember 2022	5.50 %
2	17 November 2022	5.25 %
3	20 Oktober 2022	4.75 %
4	22 September 2022	4.25 %
5	23 Agustus 2022	3.75 %
6	21 Juli 2022	3.50 %
7	23 Juni 2022	3.50 %
8	24 Mei 2022	3.50 %
9	19 April 2022	3.50 %
10	17 Maret 2022	3.50 %
11	10 Februari 2022	3.50 %
12	20 Januari 2022	3.50 %
13	16 Desember 2021	3.50 %
14	18 November 2021	3.50 %
15	19 Oktober 2021	3.50 %
16	21 September 2021	3.50 %
17	19 Agustus 2021	3.50 %
18	22 Juli 2021	3.50 %
19	17 Juni 2021	3.50 %
20	25 Mei 2021	3.50 %
21	20 April 2021	3.50 %
22	18 Maret 2021	3.50 %
23	18 Februari 2021	3.50 %
24	21 Januari 2021	3.75 %
25	17 Desember 2020	3.75 %
26	19 November 2020	3.75 %
27	13 Oktober 2020	4.00 %
28	17 September 2020	4.00 %
29	19 Agustus 2020	4.00 %
30	16 Juli 2020	4.00 %
31	18 Juni 2020	4.25 %
32	19 Mei 2020	4.50 %
33	14 April 2020	4.50 %
34	19 Maret 2020	4.50 %
35	20 Februari 2020	4.75 %
36	23 Januari 2020	5.00 %

37	19 Desember 2019	5.00 %
38	21 November 2019	5.00 %
39	24 Oktober 2019	5.00 %
40	19 September 2019	5.25 %
41	22 Agustus 2019	5.50 %
42	18 Juli 2019	5.75 %
43	20 Juni 2019	6.00 %
44	16 Mei 2019	6.00 %
45	25 April 2019	6.00 %
46	21 Maret 2019	6.00 %
47	21 Februari 2019	6.00 %
48	17 Januari 2019	6.00 %
49	20 Desember 2018	6.00 %
50	15 November 2018	6.00 %
51	23 Oktober 2018	5.75 %
52	27 September 2018	5.75 %
53	15 Agustus 2018	5.50 %
54	19 Juli 2018	5.25 %
55	29 Juni 2018	5.25 %
56	30 Mei 2018	4.75 %
57	19 April 2018	4.25 %
58	22 Maret 2018	4.25 %
59	15 Februari 2018	4.25 %
60	18 Januari 2018	4.25 %

## LAMPIRAN 6

### DATA INFLASI

No	Periode	Data Inflasi
1	Desember 2022	5.51 %
2	November 2022	5.42 %
3	Oktober 2022	5.71 %
4	September 2022	5.95 %
5	Agustus 2022	4.69 %
6	Juli 2022	4.94 %
7	Juni 2022	4.35 %
8	Mei 2022	3.55 %
9	April 2022	3.47 %
10	Maret 2022	2.64 %
11	Februari 2022	2.06 %
12	Januari 2022	2.18 %
13	Desember 2021	1.87 %
14	November 2021	1.75 %
15	Oktober 2021	1.66 %
16	September 2021	1.6 %
17	Agustus 2021	1.59 %
18	Juli 2021	1.52 %
19	Juni 2021	1.33 %
20	Mei 2021	1.68 %
21	April 2021	1.42 %
22	Maret 2021	1.37 %
23	Februari 2021	1.38 %
24	Januari 2021	1.55 %
25	Desember 2020	1.68 %
26	November 2020	1.59 %
27	Oktober 2020	1.44 %
28	September 2020	1.42 %
29	Agustus 2020	1.32 %
30	Juli 2020	1.54 %
31	Juni 2020	1.96 %
32	Mei 2020	2.19 %
33	April 2020	2.67 %
34	Maret 2020	2.96 %
35	Februari 2020	2.98 %
36	Januari 2020	2.68 %

37	Desember 2019	2.72 %
38	November 2019	3 %
39	Oktober 2019	3.13 %
40	September 2019	3.39 %
41	Agustus 2019	3.49 %
42	Juli 2019	3.32 %
43	Juni 2019	3.28 %
44	Mei 2019	3.32 %
45	April 2019	2.83 %
46	Maret 2019	2.48 %
47	Februari 2019	2.57 %
48	Januari 2019	2.82 %
49	Desember 2018	3.13 %
50	November 2018	3.23 %
51	Oktober 2018	3.16 %
52	September 2018	2.88 %
53	Agustus 2018	3.2 %
54	Juli 2018	3.18 %
55	Juni 2018	3.12 %
56	Mei 2018	3.23 %
57	April 2018	3.41 %
58	Maret 2018	3.4 %
59	Februari 2018	3.18 %
60	Januari 2018	3.25 %

**LAMPIRAN 7****KURS TRANSAKSI USD**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kurs Jual</b>	<b>Kurs Beli</b>	<b>Tanggal</b>
1	1	15809.66	15652.34	12/30/2022 12:00:00 AM
2	1	15815.68	15658.32	11/30/2022 12:00:00 AM
3	1	15619.71	15464.29	10/31/2022 12:00:00 AM
4	1	15323.24	15170.76	9/30/2022 12:00:00 AM
5	1	14949.38	14800.63	8/31/2022 12:00:00 AM
6	1	15032.79	14883.21	7/29/2022 12:00:00 AM
7	1	14922.24	14773.76	6/30/2022 12:00:00 AM
8	1	14616.72	14471.28	5/31/2022 12:00:00 AM
9	1	14490.09	14345.91	4/28/2022 12:00:00 AM
10	1	14420.75	14277.26	3/31/2022 12:00:00 AM
11	1	14442.86	14299.15	2/25/2022 12:00:00 AM
12	1	14452.91	14309.1	1/31/2022 12:00:00 AM
13	1	14340.35	14197.66	12/31/2021 12:00:00 AM
14	1	14411.7	14268.3	11/30/2021 12:00:00 AM
15	1	14270	14128.01	10/29/2021 12:00:00 AM
16	1	14378.54	14235.47	9/30/2021 12:00:00 AM
17	1	14445.87	14302.13	8/31/2021 12:00:00 AM
18	1	14563.46	14418.55	7/30/2021 12:00:00 AM
19	1	14568.48	14423.52	6/30/2021 12:00:00 AM
20	1	14381.55	14238.45	5/31/2021 12:00:00 AM
21	1	14540.34	14395.66	4/30/2021 12:00:00 AM
22	1	14644.86	14499.14	3/31/2021 12:00:00 AM
23	1	14300.15	14157.86	2/26/2021 12:00:00 AM
24	1	14154.42	14013.58	1/29/2021 12:00:00 AM
25	1	14175.53	14034.48	12/31/2020 12:00:00 AM
26	1	14198.64	14057.36	11/30/2020 12:00:00 AM
27	1	14763.45	14616.55	10/30/2020 12:00:00 AM
28	1	14992.59	14843.41	9/30/2020 12:00:00 AM
29	1	14626.77	14481.23	8/31/2020 12:00:00 AM
30	1	14726.27	14579.74	7/30/2020 12:00:00 AM
31	1	14373.51	14230.49	6/30/2020 12:00:00 AM
32	1	14806.67	14659.34	5/29/2020 12:00:00 AM
33	1	15232.79	15081.22	4/30/2020 12:00:00 AM
34	1	16448.84	16285.17	3/31/2020 12:00:00 AM
35	1	14305.17	14162.83	2/28/2020 12:00:00 AM
36	1	13730.31	13593.69	1/31/2020 12:00:00 AM
37	1	13970.51	13831.5	12/31/2019 12:00:00 AM

38	1	14172.51	14031.49	11/29/2019 12:00:00 AM
39	1	14078.04	13937.96	10/31/2019 12:00:00 AM
40	1	14245	14103	9/30/2019 12:00:00 AM
41	1	14308	14166	8/30/2019 12:00:00 AM
42	1	14096	13956	7/31/2019 12:00:00 AM
43	1	14212	14070	6/28/2019 12:00:00 AM
44	1	14457	14313	5/31/2019 12:00:00 AM
45	1	14286	14144	4/30/2019 12:00:00 AM
46	1	14315	14173	3/29/2019 12:00:00 AM
47	1	14132	13992	2/28/2019 12:00:00 AM
48	1	14142	14002	1/31/2019 12:00:00 AM
49	1	14553	14409	12/31/2018 12:00:00 AM
50	1	14411	14267	11/30/2018 12:00:00 AM
51	1	15303	15151	10/31/2018 12:00:00 AM
52	1	15004	14854	9/28/2018 12:00:00 AM
53	1	14785	14637	8/31/2018 12:00:00 AM
54	1	14485	14341	7/31/2018 12:00:00 AM
55	1	14476	14332	6/29/2018 12:00:00 AM
56	1	14021	13881	5/31/2018 12:00:00 AM
57	1	13946	13808	4/30/2018 12:00:00 AM
58	1	13825	13687	3/29/2018 12:00:00 AM
59	1	13776	13638	2/28/2018 12:00:00 AM
60	1	13480	13346	1/31/2018 12:00:00 AM

## LAMPIRAN 8

**Tabel 3.1 Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah (Miliar Rp)**  
**Table 3.1 Financial Highlights Sharia Life Insurance (Billion Rp)**

Nama Akun	Dec-17	Jan-18	Feb-18	Mar-18	Apr-18	May-18	Jun-18	Jul-18	Aug-18	Sep-18	Oct-18	Nov-18	Dec-18	Items
1. Aset	33,534	34,517	34,734	35,228	34,652	34,612	34,359	34,469	34,355	34,376	34,362	35,140	34,474	1. Assets
2. Kontribusi Bruto	11,337	1,192	2,238	3,378	4,234	5,217	6,000	7,074	7,969	8,903	10,384	11,467	12,695	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	3,530	423	676	882	1,401	1,687	1,899	2,433	3,696	4,108	6,304	5,658	6,201	3. Gross Claims
4. Investasi	30,448	31,364	31,379	31,471	31,358	31,357	31,262	31,679	31,571	31,712	31,550	32,485	31,882	4. Investments
5. Hasil Investasi	2,039	623	256	(1,047)	(1,842)	(2,089)	(2,501)	(2,409)	(709)	(631)	(2,452)	(415)	(198)	5. Investment Yield
6. GDP	13,587	1,132	2,265	3,512	4,682	5,853	7,197	8,396	9,596	11,039	12,265	13,492	14,837	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	262	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	265	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0.083%	0.105%	0.099%	0.096%	0.090%	0.089%	0.083%	0.084%	0.083%	0.081%	0.085%	0.085%	0.086%	8. Penetration
9. Densitas	43,291	53,993	50,671	50,991	47,925	47,250	45,279	45,756	45,103	44,795	47,019	47,205	47,904	9. Density

**Tabel 3.1 Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah (Miliar Rp)**

**Table 3.1 Financial Highlights Sharia Life Insurance (Billion Rp)**

<b>Nama Akun</b>	<b>Dec-18</b>	<b>Jan-19</b>	<b>Feb-19</b>	<b>Mar-19</b>	<b>Apr-19</b>	<b>May-19</b>	<b>Jun-19</b>	<b>Jul-19</b>	<b>Aug-19</b>	<b>Sep-19</b>	<b>Oct-19</b>	<b>Nov-19</b>	<b>Dec-19</b>	<b>Items</b>
1. Aset	34,474	35,597	35,288	35,903	35,310	34,724	35,893	36,360	36,663	36,673	36,847	36,951	37,487	1. Assets
2. Kontribusi Bruto	12,695	933	2,037	3,158	4,160	5,152	6,225	7,499	8,628	9,728	11,224	11,982	13,922	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	6,201	524	1,128	1,800	2,852	3,549	4,037	4,914	5,631	6,289	7,346	8,183	9,176	3. Gross Claims
4. Investasi	31,882	33,071	32,702	33,054	32,655	31,951	33,015	33,454	33,807	33,646	33,860	33,496	34,327	4. Investments
5. Hasil Investasi	(198)	584	367	561	727	112	1,236	1,449	1,791	1,528	1,712	2,198	1,849	5. Investment Yield
6. GDP	14,837	1,236	2,473	3,782	5,043	6,304	7,419	8,655	9,892	11,128	12,364	13,601	14,837	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	265	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0.086%	0.075%	0.082%	0.083%	0.082%	0.082%	0.084%	0.087%	0.087%	0.087%	0.091%	0.088%	0.094%	8. Penetration
9. Densitas	47,904	41,786	45,600	47,122	46,556	46,124	46,442	47,954	48,280	48,383	50,243	48,758	51,932	9. Density



**Tabel 3.1 Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah (Miliar Rp)**  
**Table 3.1 Financial Highlights Sharia Life Insurance (Billion Rp)**

<b>Nama Akun</b>	<b>Dec-19</b>	<b>Jan-20</b>	<b>Feb-20</b>	<b>Mar-20</b>	<b>Apr-20</b>	<b>May-20</b>	<b>Jun-20</b>	<b>Jul-20</b>	<b>Aug-20</b>	<b>Sep-20</b>	<b>Oct-20</b>	<b>Nov-20</b>	<b>Dec-20</b>	<b>Items</b>
1. Aset	37,487	37,011	35,431	33,000	33,268	33,318	32,680	33,492	33,559	33,011	33,361	34,863	36,317	1. Assets
2. Kontribusi Bruto	13,922	1,125	2,177	3,313	4,314	5,319	6,405	7,635	8,898	10,168	11,588	13,167	14,845	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	9,176	921	1,883	2,743	3,466	4,115	4,949	5,909	6,878	7,842	8,870	10,151	11,441	3. Gross Claims
4. Investasi	34,327	33,747	31,915	29,571	29,457	29,534	28,540	29,082	29,366	28,838	29,060	29,838	31,677	4. Investments
5. Hasil Investasi	1,849	(831)	(2,122)	(4,071)	(3,007)	(2,719)	(2,515)	(3,028)	(1,540)	(2,188)	(1,591)	(516)	288	5. Investment Yield
6. GDP	15,833	1,319	2,639	3,923	5,230	6,538	7,610	8,879	10,147	11,505	12,783	14,062	15,434	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	268	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0.088%	0.085%	0.082%	0.084%	0.082%	0.081%	0.084%	0.086%	0.088%	0.088%	0.091%	0.094%	0.096%	8. Penetration
9. Densitas	51,932	49,734	48,133	48,837	47,691	47,041	47,211	48,233	49,186	49,962	51,246	52,935	54,708	9. Density

**Tabel 3.1 Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah (Miliar Rp)**  
**Table 3.1 Financial Highlights Sharia Life Insurance (Billion Rp)**

<b>Nama Akun</b>	<b>Dec-20</b>	<b>Jan-21</b>	<b>Feb-21</b>	<b>Mar-21</b>	<b>Apr-21</b>	<b>May-21</b>	<b>Jun-21</b>	<b>Jul-21</b>	<b>Aug-21</b>	<b>Sep-21</b>	<b>Oct-21</b>	<b>Nov-21</b>	<b>Dec-21</b>	<b>Items</b>
1. Aset	36,317	35,839	36,480	35,916	35,868	34,409	34,442	34,737	34,948	35,324	35,251	35,096	34,970	1. Assets
2. Kontribusi Bruto	14,845	1,633	3,085	5,107	6,706	8,362	10,079	11,636	13,173	14,830	16,689	18,630	20,652	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	11,441	1,363	2,750	4,499	6,013	7,425	9,019	10,320	11,758	13,482	15,215	17,055	18,330	3. Gross Claims
4. Investasi	31,677	30,890	31,402	30,625	31,050	29,466	29,284	29,057	29,626	29,212	29,465	29,057	29,529	4. Investments
5. Hasil Investasi	288	(324)	310	(191)	(260)	(377)	(471)	(478)	(338)	(166)	124	139	311	5. Investment Yield
6. GDP	15,434	1,286	2,572	3,859	5,145	6,617	8,146	9,504	10,862	12,472	13,858	15,243	16,629	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	271	274	274	274	274	274	274	274	274	274	274	274	274	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0.096%	0.127%	0.120%	0.132%	0.130%	0.126%	0.124%	0.122%	0.121%	0.119%	0.120%	0.122%	0.124%	8. Penetration
9. Densitas	54,708	71,538	67,561	74,554	73,425	73,249	73,576	72,806	72,116	72,169	73,095	74,178	75,377	9. Density

**Tabel 3.1 Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah (Miliar Rp)**  
**Table 3.1 Financial Highlights Sharia Life Insurance (Billion Rp)**

Nama Akun	Dec-21	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Items
1. Aset	34,970	35,253	35,856	36,517	36,550	35,122	36,405	36,628	36,239	35,301	35,358	35,115	34,891	1. Assets
2. Kontribusi Bruto	20,652	1,813	3,619	6,036	7,392	8,283	10,851	12,505	14,501	16,670	17,856	19,779	22,851	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	18,330	1,459	2,766	4,345	5,130	6,174	7,811	9,187	10,848	12,819	13,722	15,266	17,741	3. Gross Claims
4. Investasi	29,529	29,543	30,183	30,584	30,857	29,952	29,321	29,889	29,769	29,985	29,961	29,413	29,157	4. Investments
5. Hasil Investasi	311	72	263	476	737	682	270	544	846	729	877	1,004	903	5. Investment Yield
6. GDP	16,971	1,414	2,828	4,243	6,017	7,522	9,433	11,005	12,578	14,150	15,722	17,294	18,867	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	274	277	277	277	277	277	277	277	277	277	277	277	277	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0.122%	0.128%	0.128%	0.142%	0.123%	0.110%	0.115%	0.114%	0.115%	0.118%	0.114%	0.114%	0.121%	8. Penetration
9. Densitas	75,377	78,585	78,433	87,219	80,109	71,815	78,398	77,438	78,576	80,290	77,404	77,946	82,548	9. Density



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Umi Hukhsanah
NIM	: 20631090
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
PEMBIMBING II	: Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Rupiah Kurs) Terhadap Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2022
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	14 November 2023	Acc Bab I lanjut Bab II	
2.	21 Desember 2023	Penambahan teori inflasi & hasil investasi- Daftar pustaka 10 Th terakhir	
3.	4 Januari 2024	Penambahan teori pd BAB II	
4.	9 Januari 2024	ACC Bab II, Lanjut BAB III sesuai buku pedoman skripsi tahun 2023	
5.	14 Januari 2024	ACC BAB III Lanjut BAB IV	
6.	25 Januari 2024	Revisi BAB IV, Penambahan teori untuk memperkuat hasil penelitian.	
7.	29 Januari 2024	ACC BAB IV & BAB V	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, ..... JANUARI ..... 202

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM  
NIP. 19750219 2006 041 008

PEMBIMBING II,

Citra Puspa Permata, SE., M.Ak  
NIP. 19930710 2020 12 2004

## PROFIL PENULIS



Penulis lahir di Kabupaten OKU Timur pada tanggal 21 Juni 2001, sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari seorang ayah yang bernama Dalimin dan ibu yang bernama Qomariyah. Berikut ini merupakan biodata dari penulis :

Nama : Umi Nurkhasanah  
Nama Panggilan : Mimi  
Alamat : Karya Makmur, Kec. Belitang Jaya, Kab. OKU Timur  
Agama : Islam  
E-Mail : uminurkhasanah21061@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Karya Makmur
2. SMP Negeri II Belitang III
3. SMA Negeri I Belitang III
4. Institut Agama Islam Negeri Curup

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Muda MAPASTA IAIN Curup
2. Forum Komunikasi OKU Timur
3. Anggota GIS